

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP  
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENUNJANG  
PEMBANGUNAN DESA TETEWATU  
KABUPATEN SOPPENG**



Oleh:

**MUTHA ILLAH**

Nomor Induk Mahasiswa: 105611127919

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2023**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP  
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENUNJANG  
PEMBANGUNAN DESA TETEWATU  
KABUPATEN SOPPENG**

Sebagai Salah Satu Untuk Menyelesaikan Studi Dan Memperoleh Gelar Sarjana  
Administrasi Public (S.AP)

Disusun Dan Diajukan Oleh:

**MUTHA ILLAH**

Nomor Induk Mahasiswa :105611127919

Kepada:

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap  
Partisipasi Masyarakat Dalam Menunjang  
Pembangunan Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng.

Nama Mahasiswa : MUTHA ILLAH

Nomor Induk Mahasiswa : 105611127919

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Hj. Budi Setiawati, M.Si

  
Drs. Muh. Yusuf, S.Sos., M.Si

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik

Ilmu Administrasi negara

  
Dr. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si

NBM: 730727

  
Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si.

NBM: 991742

## HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0174/FSP/A.4-II/VIII/45/2023 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Selasa, 15 Agustus 2023

Mengetahui:

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si

NBM: 730727

Dr. Andi Iuhur Prianto, S.IP, M.Si

NBM: 992797

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Muhlis Madani, M.Si

2. Drs. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.Si.

3. Dr. Hafis Elfiansyah P., M.Si.

4. Syukri, S.Sos., M.Si.

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : MUTHA ILLAH

Nomor Induk Mahasiswa : 105611127919

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar skripsi penelitian ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



MUTHA ILLAH

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Menunjang Pembangunan Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng". Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi isi maupun segi bahasa dalam penulisan yang digunakan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Banyak masukan dan motivasi yang diberikan kepada penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Budirman dan Ibu Almh. Kamadia yang selalu memberikan semangat, doa, dan segala dukungan hingga saat ini, serta tidak pernah lelah memberikan nasehat serta kesabaran kepada penulis.
2. Bapak Rektor Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag., terimakasih atas kebijaksanaan

dan bantuan fasilitas yang diberikan

3. Ibu Dr. Ihyani Malik, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si dan Ibu Nurbiah Tahir, S.Sos., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Dr. Hj. Budi Setiawati, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Muh. Yusuf, S.Sos.,M.Si selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat di selesaikan.
6. Ibu Sitti Rahmawati, S.Sos, M.SI selaku Penasehat Akademik, terima kasih atas bimbingan, nasehat, serta kesabarannya.
7. Segenap Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di lembaga ini. Segenap staf tata usaha fakultas ilmu sosial dan ilmu politik yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis.
8. Bapak kepala desa Tetewatu (Pammuda), dan para staf kantor desa Tetewatu, terima kasih telah meluangkan waktu dan senantiasa membantu penulis untuk memberikan kelengkapan data yang penulis butuhkan.
9. Masyarakat Desa Tetewatu yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti untuk mengisi kuesioner penelitian.
10. Kepada saudara kandung Muharwin, Muhardin, dan Sitti Mudirusnia terima

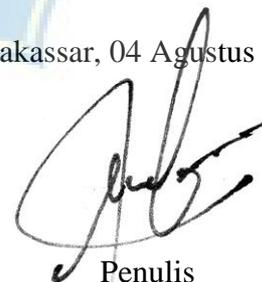
kasih telah memberikan nasehat, semangat, doa, dukungan serta kesabaran kepada penulis.

11. Teman-teman kelas IAN-A Prodi Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2018 yang penulis tidak dapat menyebut satu persatu terima kasih atas kebersamaannya.

12. Untuk sahabat-sahabat saya Muh. Rif'at Sadiqi, Moch Edy Hendrawan TTP, Alif Daryl Aqram, Saputra, dan Muh. Nurhidayat yang telah kebersamai hingga sekarang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, semoga bantuan dari semua pihak yang telah memberikan motivasi kepada penulis akan senantiasa memperoleh kebaikan dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Sekian dan terima kasih.

Makassar, 04 Agustus 2023



Penulis

## ABSTRAK

### **MUTHA ILLAH, Budi Setiawati, Muh.Yusuf. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Menunjang Pembangunan Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam menunjang pembangunan di desa Tetewatu Kabupaten Soppeng. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS Statistics 29.0.1.0. Populasi seluruh masyarakat desa Tetewatu dan aparatur desa dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden dan menggunakan instrumen penelitian berbentuk kuesioner (angket).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Dan hasil uji hipotesis kepemimpinan kepala desa (X) berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai yaitu  $4,001 > 1,984$  dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,140 yang artinya pengaruh kepemimpinan kepala desa (X) terhadap partisipasi masyarakat (Y) yaitu sebesar 14%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Implikasi penelitian ini diharapkan kepada aparatur desa di desa Tetewatu Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng diharapkan agar dapat meningkatkan kepemimpinannya menjadi lebih baik dan meningkatkan kualitas yang ada di lembaganya yang bertujuan sebagai sarana publik bagi masyarakat untuk mengetahui sejauh mana pemerintah bisa melaksanakan tugas dan fungsi itu sendiri.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Kepemimpinan, Partisipasi

## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENERIMAAN TIM.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Teori dan Konsep Kepemimpinan .....	9
C. Teori dan Konsep Partisipasi Masyarakat.....	25
D. Kerangka Pikir .....	29

E. Hipotesis Penelitian.....	30
F. Definisi Operasional.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Jenis dan Tipe Penelitian.....	34
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	34
C. Populasi Dan Sampel .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Teknik Pengabsahan Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
B. Karakteristik Responden .....	49
C. Hasil Penelitian .....	52
D. Pembahasan Penelitian.....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## DFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Struktur Organisasi .....	46
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Reponden.....	49
Tabel 4.3 Usia Responden.....	50
Tabel 4.4 Pekerjaan Responden .....	51
Tabel 4.5 Kategori nilai rata-rata ( <i>mean</i> ) tanggapan .....	52
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kecerdasan.....	53
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kedewasaan dan Keluasan Hubungan Sosial .....	54
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Motivasi Diri dan Dorongan Berprestasi.....	55
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Sikap Hubungan Kemanusiaan .....	56
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Partisipasi Uang atau Harta Benda.....	58
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Partisipasi Tenaga.....	59
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Partisipasi Keterampilan	60
Tabel 4.13 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Partisipasi Buah Pikir ....	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X) .....	63
Tabel 4.15 Hasil Uji Validasi Variabel Partisipasi Masyarakat (Y) .....	64
Tabel 4.16 Uji Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Desa (X).....	64
Tabel 4.17 Uji Hasil Reliabilitas Partisipasi Masyarakat (Y) .....	65
Tabel 4.18 Model Summary.....	66

Tabel 4.19 Coefficients .....	66
Tabel 4.20 Pengujian Hipotesis .....	68
Tabel 4.21 Rekapitulasi Variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X) .....	70
Tabel 4.22 Rekapitulasi Variabel Partisipasi Masyarakat (X) .....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	82
Lampiran 2 Hasil jawaban Kuesioner Responden .....	85
Lampiran 3 Uji Validasi.....	91
Lampiran 4 Uji Rehabilitasi .....	94
Lampiran 5 Uji Regresi Liner Sederhana.....	95
Lampiran 6 Analisis Deskriptif.....	96
Lampiran 7 Surat Pengantar Penelitian.....	98
Lampiran 8 Surat Permohonan Izin meneliti .....	99
Lampiran 9 Surat Izin Meneliti.....	100
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	101
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiat .....	103
Lampiran 12 Dokumentasi.....	110
Lampiran 13 Riwayat Hidup.....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada Hakekatnya tujuan pembangunan suatu Negara dilaksanakan adalah untuk menyejahterakan masyarakat, demikian halnya dengan Negara Indonesia. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa tujuan Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dilaksanakan pembangunan nasional, yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya.

Dalam mewujudkan tujuan program pembangunan pada setiap lembaga dibutuhkan suatu pola manajerial dalam pengelolaan pembangunan, pola manajerial tersebut dimaksudkan agar hasil pembangunan dan program-program pemerintahan lainnya dapat dirasakan dan dinikmati manfaatnya oleh masyarakat. Salah satu hal yang dibutuhkan adalah kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat dalam menunjang suksesnya pelaksanaan program pembangunan. Selain itu juga diperlukan kebijaksanaan pemerintah untuk mengarahkan serta membimbing masyarakat untuk bersama-sama melaksanakan program pembangunan.

Untuk mewujudkan pembangunan tersebut pemerintah harus memberikan perhatian yang sebesar-besarnya pada sektor pembangunan di pedesaan. Perhatian yang besar terhadap pedesaan itu didasarkan pada kenyataan bahwa desa merupakan tempat berdirinya sebagian besar rakyat Indonesia. Kedudukan desa dan masyarakat desa merupakan dasar landasan kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Oleh karena itu, banyak kegiatan yang dilaksanakan khususnya oleh pemerintah untuk meningkatkan partisipasi. Daud Y (2017).

Dalam usaha pembangunan infrastruktur pedesaan, pemerintah menghadapi kendala tidak saja dalam masalah pembiayaan tapi juga penolakan dari masyarakat akibat ketidaksesuaian antara infrastruktur yang dibangun dan yang menjadi kebutuhan mereka. Maka pelibatan masyarakat merupakan sebuah cara yang efektif. Partisipasi masyarakat tidak hanya akan menjawab kedua permasalahan tersebut, tapi masih banyak lagi keuntungan yang diperoleh.

Walaupun demikian, mengikutsertakan masyarakat terlibat secara aktif dalam program-program pembangunan tidak semudah apa yang dibayangkan. Partisipasi sebagai suatu konsep dalam pengembangan masyarakat digunakan secara umum dan luas. Partisipasi adalah sebuah konsep sentral dan prinsip dasar dari pengembangan masyarakat. Pembangunan yang efektif membutuhkan keterlibatan (partisipasi) awal dan nyata di semua pihak

pemangku kepentingan dalam penyusunan rancangan kegiatan yang akan mempengaruhi mereka.

Partisipasi masyarakat merupakan modal utama dalam upaya mencapai sasaran program pemerintah diseluruh wilayah Republik Indonesia. Keberhasilan dalam pencapaian sasaran pelaksanaan program pembangunan bukan semata-mata didasarkan pada kemampuan aparatur pemerintah, tetapi juga berkaitan dengan upaya mewujudkan kemampuan dan keamanan masyarakat berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan. Adanya partisipasi masyarakat akan mampu mengimbangi keterbatasan biaya dan kemampuan pemerintah dalam pencapaian pelaksanaan program pembangunan tersebut. Hannan & Amin (2019).

Program pembangunan desa diterapkan dapat menunjang dan mendorong pemerintahan di segala bidang kehidupan karena tujuan pembangunan desa untuk mempercepat proses modernisasi. Oleh karena itu pembangunan desa harus mencakup segala aspek kehidupan masyarakat yang meliputi berbagai sektor dan program yang berkaitan, dilaksanakan secara terpadu dan terprogram dengan mengembangkan swadaya gotong-royong masyarakat pedesaan.

Keberhasilan sebuah pembangunan pada tingkat desa tentunya harus didukung pula oleh aparatur pemerintahan desa yang mengerti dan memahami tugas dan fungsinya sebagai penyelenggara pemerintahan desa, mampu melaksanakan tugasnya secara profesional, dan bertanggung jawab. Agar

pembangunan dapat terlaksana dan berjalan lancar, di butuhkan kepemimpinan dari seorang pemimpin yang baik untuk membimbing dan membina.

Begitu juga halnya dengan Kepala Desa, Seorang pemimpin formal dalam memimpin masyarakat desa, maka seharusnya ia menggerakkan partisipasi dari masyarakat desa yang dipimpinnya terutama dalam pelaksanaan program pembangunan pedesaan.

Kepala Desa juga harus mampu memosisikan dirinya, dan tidak ada alasan untuk mengatakan tidak mampu atau alasan-alasan lainnya. Keadaan inilah yang terkadang kurang dipahami oleh seorang Kepala Desa sehingga antara harapan masyarakat dengan kenyataan yang dihadapi tidak pernah bersentuhan, dengan kata lain antara ketentuan dengan rasa ego yang saling berhadapan. Susanti (2012)

Salah satu bentuk program pemerintah dalam mempercepat pembangunan khususnya di pedesaan adalah program Alokasi Dana Desa (ADD). Di Kabupaten Soppeng Kecamatan Lilirilau Desa Tetewatu sendiri program ini telah dilaksanakan dan pelaksanaannya mencakup pada seluruh desa yang terdiri dari 2 Dusun. Alokasi Dana Desa yang dilaksanakan selama ini adalah pembangunan fisik yang berskala kecil yang tidak dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah (APBD) melalui instansi terkait seperti Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Pendidikan dan lainnya. Namun, sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa. Alokasi Dana Desa (ADD) telah terbukti mampu mendorong penanganan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat

desa secara mandiri, tanpa harus lama menunggu datangnya program-program dari pemerintah pusat.

Keadaan yang terjadi di Desa Tetewatu pada saat ini dimana peran Kepala Desa dan masyarakat kurang berpartisipasi dalam bidang pembangunan kurang terwujud secara baik, kurangnya koordinasi Kepala Desa terhadap masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan di desa tidak berjalan sebagaimana mestinya. Adapun beberapa bentuk pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten Soppeng Kecamatan Lilirilau Desa Tetewatu dari hasil swadaya masyarakat dan bantuan pemerintah daerah berupa perintisan jalan, Perbaikan pasar, pembangun WC umum, pembangunan gedung olahraga, pembangunan lapangan dan pembangunan posyandu. Dalam pelaksanaan pembangunan fisik di Desa Tetewatu tersebut, peran serta masyarakat untuk berpartisipasi di dalamnya tidaklah signifikan. Hal ini ditandai dengan kurangnya partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangan, misalnya tenaga, dana, material serta lahan yang tidak diberikan secara cuma-cuma oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Menunjang Pembangunan Desa Tetewatu Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Seberapa baik Kepemimpinan Kepala Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng?
2. Seberapa baik partisipasi masyarakat Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng?
3. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini, adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa baik Kepemimpinan Kepala Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng
2. Untuk mengetahui seberapa baik partisipasi masyarakat di Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam menunjang pembangunan di Desa Tetewatu

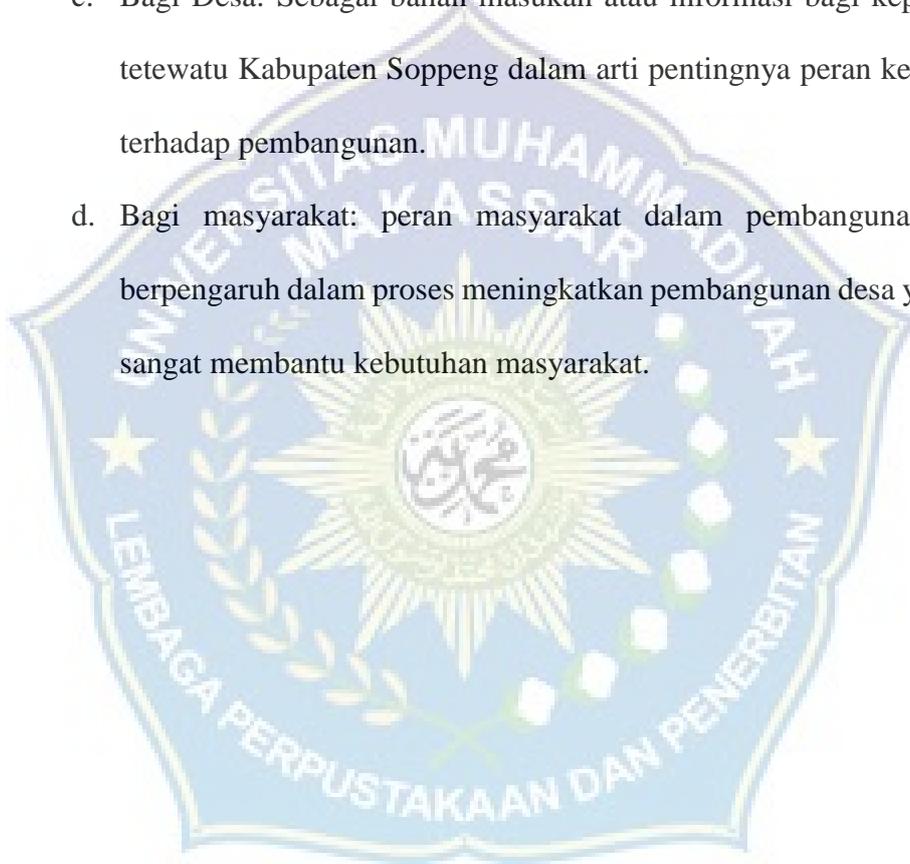
## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoretis

Sebagai tinjauan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam memberikan masukan terhadap partisipasi pemimpin desa dalam pembangunan desa khususnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti: Sebagai sarana untuk melatih dan menguji serta meningkatkan kemampuan berfikir peneliti melalui penelitian ini.
- b. Bagi pembaca: memberikan referensi tambahan dari hasil penelitian sehingga dapat mengembangkan pemikiran logis yang berguna bagi peneliti selanjutnya.
- c. Bagi Desa: Sebagai bahan masukan atau informasi bagi kepala Desa tetewatu Kabupaten Soppeng dalam arti pentingnya peran kepala desa terhadap pembangunan.
- d. Bagi masyarakat: peran masyarakat dalam pembangunan sangat berpengaruh dalam proses meningkatkan pembangunan desa yang akan sangat membantu kebutuhan masyarakat.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini merupakan suatu patokan bagi peneliti untuk memperbanyak teori dan referensi dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan.

##### **1. Penelitian I – Miranti dan Lukman Arif. (2022)**

Penelitian yang dilakukan oleh Miranti dan Lukman Arif. (2022) dengan mengambil judul "Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Tradisional di Desa Julah Kecamatan Tajakula Kabupaten Buleleng-Bali".

Hasil penelitian menyebutkan bahwa kepala desa sudah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam membangun Desa, meningkatnya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi pada kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dan adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi pada kegiatan pembangunan desa.

##### **2. Penelitian III – Andi Muhammad Amin dan Mukhlis Hannan. (2019)**

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Muhammad Amin dan Mukhlis Hannan. (2019) dengan mengambil judul "Peranan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan".

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Aralle Selatan Kabupaten Mamasa. dilihat dari beberapa aspek yaitu fasilitator, mediator, dan motivator.

### **3. Penelitian II – Yusuf Daud. (2017)**

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Daud. (2017) dengan mengambil judul “Peranan Kepemimpinan Kepala Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan (Studi di Dusun Aholeang Desa Makkatta Kecamatan Malunda Kabupaten Majene)”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Desa Mekkatta Kecamatan Malunda Kabupaten Majene telah mengambil peranan yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di Dusun Aholeang Desa Mekkatta Kecamatan Malunda Kabupaten Majene.

## **B. Teori dan Konsep Kepemimpinan**

### **a. Definisi Kepemimpinan**

Kepemimpinan berasal dari kata dasar “Pimpin” yang berarti bimbing atau tuntun, dengan begitu didalamnya ada dua pihak, yaitu yang dipimpin (Umat) dan yang memimpin (Imam). Dalam bahasa Indonesia “Pemimpin” sering disebut Penghulu, Pemuka, Pelopor, Pembina, Panutan, Pembimbing, Pengurus, Penggerak, Ketua, Kepala, Penuntun, dan sebagainya. Dan setiap

pemimpin akan menjalankan fungsi kepemimpinan, dimana dalam pemerintahan desa yang menjadi pemimpinnya adalah Kepala Desa.

Menurut Miftah Thoha (2003:121) kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain agar mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Kepemimpinan menurut Young (dalam Kartono, 2003) adalah bentuk dominasi yang didasari atas kemampuan pribadi yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu yang berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya, dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi yang khusus.

Menurut Martin J.Gunan (dalam Norma 2001:21), kepemimpinan adalah kemampuan seorang atasan untuk mempengaruhi perilaku para bawahannya dalam suatu perilaku organisasi. dan definisi kepemimpinan yang lain adalah suatu proses untuk menggerakkan sekelompok orang menuju ke suatu tujuan yang telah ditetapkan atau disepakati bersama dengan mendorong atau memotivasi mereka untuk bertindak dengan cara tidak memaksa. (Riva'I 2004:64)

Menurut Ulbert Silalahi (2002:184) kepemimpinan sebagai aktivitas mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun kelompok agar mau melakukan aktivitas dalam usaha mencapai tujuan dalam situasi tertentu.

Menurut Veitzal Riva'i (2003:3) kepemimpinan merupakan proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan para anggota kelompok, maka tiga implikasi yang terkandung dalam kesempatan itu antara lain:

1. Kepemimpinan itu melibatkan orang lain baik itu bawahan maupun pengikut.
2. Kepemimpinan itu melibatkan pendistribusian kekuasaan antara pemimpin dengan anggota kelompok secara seimbang.
3. Adanya kemampuan untuk menggunakan berbagai bentuk kekuasaan yang berbeda-beda untuk mempengaruhi tingkah laku pengikutnya dengan berbagai cara.

Menurut Oemar Hamalik (2002:224) Kepemimpinan adalah suatu proses pemberian petunjuk dan pengaruh kepada anggota kelompok atau organisasi dalam melakukan tugas-tugas.

Selanjutnya menurut Oemar (2000:165) menyatakan bahwa kepemimpinan mempunyai tiga definisi penting:

1. Kepemimpinan harus melibatkan orang lain yaitu bawahan, keberadaan orang lain tersebut menyebabkan kedudukan seorang pemimpin.
2. Kepemimpinan nampak pada perbedaan kekuasaan antara pemimpin dengan yang dipimpin.
3. Situasi yaitu keadaan situasi dan kondisi masyarakat yang dipimpin selalu berubah-ubah.

## **b. Teori Kepemimpinan**

### **1. Teori Kepemimpinan Sifat (Trait Theory)**

Analisis ilmiah tentang kepemimpinan berangkat dari pemusatan perhatian pemimpin itu sendiri. Teori sifat berkembang pertama kali di Yunani Kuno dan Romawi yang beranggapan bahwa pemimpin itu dilahirkan, bukan diciptakan yang kemudian teori ini dikenal dengan “*The Greatma Theory*”. Dalam perkembangannya, teori ini mendapat pengaruh dari aliran perilaku pemikir psikologi yang berpandangan bahwa sifat-sifat kepemimpinan tidak seluruhnya dilahirkan akan tetapi juga dapat dicapai melalui pendidikan dan pengalaman. Sifat-sifat itu antara lain: sifat fisik, mental dan kepribadian.

Keith Devis dalam (Rivai, Bachtiar, Amar, 2013) merumuskan 4 sifat umum yang berpengaruh terhadap keberhasilan kepemimpinan organisasi, antara lain:

#### **a) Kecerdasan**

Berdasarkan hasil penelitian, pemimpin yang mempunyai kecerdasan yang tinggi di atas kecerdasan rata – rata dari pengikutnya akan mempunyai kesempatan berhasil yang lebih tinggi pula. Karena pemimpin pada umumnya memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pengikutnya.

#### **b) Kedewasaan dan Keluasan Hubungan Sosial**

Umumnya di dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan

internal maupun eksternal, seorang pemimpin yang berhasil mempunyai emosi yang matang dan stabil. Hal ini membuat pemimpin tidak mudah panik dan goyah dalam mempertahankan pendirian yang diyakini kebenarannya.

c) Motivasi Diri dan Dorongan Berprestasi

Seorang pemimpin yang berhasil umumnya memiliki motivasi diri yang tinggi serta dorongan untuk berprestasi. Dorongan yang kuat ini kemudian tercermin pada kinerja yang optimal, efektif dan efisien.

d) Sikap Hubungan Kemanusiaan

Adanya pengakuan terhadap harga diri dan kehormatan sehingga para pengikutnya mampu berpihak kepadanya.

2. Teori Kepemimpinan Perilaku dan Situasi

Perilaku seorang pemimpin yang mendasarkan teori ini memiliki kecenderungan ke arah 2 hal, yaitu: Pertama yang disebut dengan Konsiderasi yaitu kecenderungan seorang pemimpin yang menggambarkan hubungan akrab dengan bawahan. Contoh gejala yang ada dalam hal ini seperti: membela bawahan, memberi masukan kepada bawahan dan bersedia berkonsultasi dengan bawahan.

Kedua disebut Struktur Inisiasi yaitu Kecenderungan seorang pemimpin yang memberikan batasan kepada bawahan. Dalam hal ini dapat dilihat, bawahan mendapat instruksi dalam pelaksanaan tugas, kapan, bagaimana pekerjaan dilakukan, dan hasil yang akan dicapai.

Jadi berdasarkan teori ini, seorang pemimpin yang baik adalah bagaimana seorang pemimpin yang memiliki perhatian yang tinggi kepada bawahan dan terhadap hasil yang tinggi pula.

### 3. Teori Kewibawaan Pemimpin

Kewibawaan merupakan faktor penting dalam kehidupan kepemimpinan, sebab dengan faktor itu seorang pemimpin akan dapat mempengaruhi perilaku orang lain baik secara perorangan maupun kelompok sehingga orang tersebut bersedia untuk melakukan apa yang dikehendaki oleh pemimpin.

### 4. Teori Kepemimpinan Situasi

Seorang pemimpin harus merupakan seorang pen diagnosa yang baik dan harus bersifat fleksibel, sesuai dengan perkembangan dan tingkat kedewasaan bawahan.

### 5. Teori Kelompok

Agar tujuan kelompok (organisasi) dapat tercapai, harus ada pertukaran yang positif antara pemimpin dengan pengikutnya.

Untuk selanjutnya penulis menekankan kepemimpinan merupakan kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang agar mereka ikut serta berusaha untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan sebelumnya.

Dari definisi di atas dapat kita simpulkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang pemimpin dalam

mempengaruhi orang lain untuk dapat bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu.

Di bawah ini diuraikan tipe-tipe (gaya-gaya) kepemimpinan menurut Fandi, Tjiptono dan Anastasia Diana (2000:161-163).

#### 1. Kepemimpinan Otokrasi

Kepemimpinan otokrasi disebut juga kepemimpinan diktator atau direktif. Orang yang menganut pendekatan ini mengambil keputusan tanpa berkonsultasi dengan para karyawan yang harus melaksanakannya atau karyawan yang dipengaruhi keputusan tersebut

#### 2. Kepemimpinan Demokrasi

atau tipe kepemimpinan ini dikenal pula dengan istilah kepemimpinan konsultatif atau konsensus. Orang yang menganut pendekatan ini melibatkan para karyawan yang melaksanakan keputusan dalam proses pembuatannya, walaupun yang membuat keputusan akhir adalah pemimpin, setelah menerima masukan dan rekomendasi dari anggota tim

#### 3. Kepemimpinan Partisipatif

Kepemimpinan partisipatif juga dikenal dengan istilah kepemimpinan terbuka, bebas atau nondirective. Pemimpin yang menganut pendekatan ini hanya sedikit memegang kendali dalam proses pengambilan keputusan. Ia hanya sedikit menyajikan informasi mengenai suatu permasalahan dan memberikan kesempatan kepada

anggota tim untuk mengembangkan strategi dan pemecahannya, ia hanya mengarahkan tim ke arah tercapainya konsensus.

#### 4. Kepemimpinan Berorientasi Pada Tujuan

Gaya kepemimpinan ini juga disebut kepemimpinan berdasarkan hasil atau sasaran. Penganut pendekatan ini meminta bawahan (anggota tim) untuk memusatkan perhatiannya pada tujuan yang ada. Hanya strategi yang dapat menghasilkan kontribusi nyata dan dapat diukur dalam mencapai tujuan organisasi yang dibahas, faktor lainnya yang tidak berhubungan dengan tujuan organisasi diminimalkan.

#### 5. Kepemimpinan Situasional

Gaya kepemimpinan ini dikenal juga sebagai kepemimpinan tidak tetap (fluid) atau kontingensi. Asumsi yang digunakan dalam gaya ini adalah bahwa tidak ada satu pun gaya kepemimpinan yang tepat bagi setiap manajer dalam segala kondisi. Oleh karena itu gaya kepemimpinan situasional akan menerapkan suatu gaya tertentu berdasarkan pertimbangan atas faktor-faktor seperti pemimpin, pengikut, dan situasi (dalam arti struktur tugas, peta kekuasaan, dan dinamika kelompok).

### c. Konsep Kepemimpinan Kepala Desa

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah

Camat dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri (HAW. Widjaja 2002:19).

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa (UU Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa).

Oleh karena desa merupakan wajah Indonesia, pemerintah desa adalah wajah pemerintah Indonesia dan pemerintahan desa adalah wajah pemerintahan Indonesia, maka sejatinya manajemen dan tata kelola pemerintahan desa di Indonesia adalah manajemen dan tata kelola pemerintahan yang moderen berbasis kearifan lokal (local wisdom). Manajemen dan tata kelola pemerintahan desa tidak boleh dibiarkan masih bersifat tradisional, konvensional, jauh dari sentuhan teknologi, sumberdaya yang terbatas, infrastruktur yang kumuh, dan praktek tata kelola yang buruk (*bad governance*).

Menyadari pentingnya eksistensi desa sebagai wajah Indonesia dan pentingnya perubahan orientasi manajemen dan tata kelola pemerintahan desa sebagaimana paradigma new public service konseptualisasi kan maka pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kapasitas desa dalam modernisasi manajemen dan tata kelola pemerintahan.

Pelibatan masyarakat dalam setiap tahapan manajemen dan tata kelola pemerintahan desa menjadi kunci dalam memodernisasi pemerintahan desa. Dengan demikian tujuan-tujuan pemerintahan dan tujuan-tujuan masyarakat dapat dicapai secara bersamaan. Ahmad, M. (2018)

Kedudukan tentang desa pada masa berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang desa berbeda dengan pengaturan tentang desa pada masa berlakunya Undang-Undang sebelumnya yakni Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang hanya menempatkan desa pada pemerintah daerah kabupaten saja.

Hal ini didasari dengan pemikiran bahwa pengakuan tentang desa lebih ditekankan pada kuatnya tata kehidupan masyarakat yang mengatur, yakni desa sebagai kesatuan masyarakat hukum adat, dari pada pertimbangan atas tingkat kemajuan wilayah atau teori-teori dan konsep-konsep yang ada. Jadi tingkat kemajuan wilayah (teritorial) desa tidak simetris dengan kadar berlakunya hukum adat setempat.

Pada saat ini ada 2 (dua) jenis tentang desa, jenis desa yang selama ini di dalam beberapa Undang-Undang yang mengatur tentang desa sebelumnya hanya ada satu jenis yakni “desa”. Seperti dinyatakan oleh Rauf (2014;2), bahwa; Pada undangundang tentang desa sebelumnya hanya mengenal keberadaan dari “pemerintahan desa” dan belum ada pengakuan khusus terhadap keberadaan dari “desa adat” karena keberadaan desa adat selama ini berada dalam satu kesatuan dengan pemerintahan desa”.

Sedangkan pada saat ini, jenis desa berdasarkan pasal 6 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, yakni;

- a. Desa terdiri dari atas desa dan desa adat
- b. Penyebutan desa atau desa adat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan penyebutan yang berlaku di daerah setempat.

Berdasarkan dari beberapa pasal tersebut di atas, maka dapat diketahui dengan jelas bahwa dalam sistem pemerintahan Indonesia pada saat ini khususnya dalam sistem pemerintahan daerah jenis desa ada 2 (dua), yang terdiri dari “desa” dan “desa adat”, pengaturan dan mekanisme mengenai pemerintahan desa maupun desa adat tersebut memiliki berbagai bentuk perbedaan-perbedaan yang sangat prinsipil dari beberapa sisi, baik dari sisi sistem, struktur, proses maupun dari sisi pengelolaan tentang desa maupun desa adat, karena karakter dari masing-masing desa dan desa adat berbeda dengan karakter desa dan desa adat lainnya dalam suatu pemerintahan daerah.

Salah satu unsur dari Pemerintah Desa adalah Kepala Desa, terkait dengan fungsi dan keberadaan dari Kepala Desa dalam sistem pemerintahan desa telah diatur dan dijelaskan dalam Pasal 26 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Berdasarkan ketentuan pada pasal tersebut terkait dengan tugas dari seorang kepala desa dapat dinyatakan bahwa, tugas Kepala Desa adalah sebagai berikut;

- a. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa
- b. Melaksanakan Pembangunan Desa

- c. Pembinaan kemasyarakatan Desa
- d. Pemberdayaan masyarakat Desa

Dalam upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi kepala desa, maka kepala desa juga diberikan kewenangan oleh pemerintah melalui peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini kewenangan dari kepala desa pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa dalam menjalankan tugas sebagai Kepala Desa terdapat 15 (lima belas) kewenangan, kewenangan Kepala Desa tersebut adalah sebagai berikut;

- 1) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa dan dibantu oleh perangkat Desa.
- 2) Mengangkat serta memberhentikan perangkat desa.
- 3) Memegang kekuasaan dalam hal pengelolaan keuangan dan aset desa.
- 4) Menetapkan Peraturan Desa.
- 5) Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).
- 6) Membina kehidupan dari seluruh masyarakat desa setempat.
- 7) Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa setempat.
- 8) Membina serta meningkatkan kehidupan dari perekonomian Desa serta mengintegrasikan agar mencapai suatu perekonomian dengan skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran dari masyarakat desa setempat.
- 9) Mengembangkan sumber pendapatan Desa.

- 10) Mengusulkan serta menerima pelimpahan dari sebagian kekayaan negara untuk dapat meningkatkan kesejahteraan dari masyarakat Desa setempat.
- 11) Mengembangkan kehidupan sosial budaya dari masyarakat Desa setempat.
- 12) Memanfaatkan teknologi tepat guna di desa.
- 13) Mengkoordinasikan pelaksanaan dari pembangunan desa secara partisipatif.
- 14) Mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 15) Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan Tugas, Kepala Desa selain memiliki kewenangan yang diberikan kepadanya juga seorang Kepala Desa memiliki Hak, hak dari seorang Kepala Desa yang telah diatur dalam pasal 26 ayat (3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, hak Kepala Desa tersebut adalah sebagai berikut;

- a. Hak untuk mengusulkan struktur organisasi dan tata kerja Pemerintah Desa.
- b. Hak untuk mengajukan rancangan dan menetapkan Peraturan Desa.

- c. Hak untuk menerima penghasilan tetap untuk setiap bulannya, tunjangan, dan penerimaan lainnya yang dianggap syah, serta Kepala Desa juga mendapatkan jaminan kesehatan.
- d. Hak untuk mendapatkan perlindungan hukum atas kebijakan yang dilaksanakan.
- e. Hak untuk memberikan mandat pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya kepada perangkat desa.

Selain memiliki tugas, hak dan wewenang, maka konsekuensi nya seorang Kepala Desa juga memiliki kewajiban yang diamanatkan oleh pemerintah melalui peraturan perundang- undangan, kewajiban Kepala Desa telah diatur dengan jelas pada pasal 26 ayat (4) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Berdasarkan ketentuan pada pasal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa ada sebanyak 16 (enam belas) kewajiban dari seorang Kepala Desa yang harus dilaksanakannya dalam proses penyelenggaraan pemerintahan desa dan pelaksanaan pembangunan desa, yang dalam hal ini kewajiban kepala desa tersebut adalah sebagai berikut;

- 1) Kepala Desa berkewajiban untuk senantiasa memegang teguh dan senantiasa mengamalkan Dasar Negara “Pancasila”, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta harus mempertahankan dan memelihara keutuhan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), serta menerapkan nilai-nilai dari

“Bhinneka Tunggal Ika” dalam proses penyelenggaraan pemerintahan Desa.

- 2) Kepala Desa berkewajiban untuk senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan hidup dari masyarakat Desa setempat, dengan berbagai strategi dan kebijakan desa yang dirumuskan dan ditetapkan secara bersama antara unsur pemerintah desa dengan unsur masyarakat desa setempat.
- 3) Kepala Desa berkewajiban untuk senantiasa berupaya memelihara ketentraman dan ketertiban dari masyarakat desa setempat melalui berbagai kegiatan dan kebijakan desa.
- 4) Kepala Desa berkewajiban untuk senantiasa menghormati, mentaati dan menegakkan berbagai bentuk peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) Kepala Desa berkewajiban untuk senantiasa melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender dalam proses penyelenggaraan pemerintahan desa dan dalam proses perumusan kebijakan desa, dalam proses pengaturan desa yang dirumuskan dan ditetapkan secara bersama-sama dengan masyarakat desa.
- 6) Kepala Desa berkewajiban untuk senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip dari tata Pemerintahan Desa yang bersifat akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dalam proses penyelenggaraan pemerintahan desa dan pelaksanaan pembangunan desa.

- 7) Kepala Desa berkewajiban untuk senantiasa menjalin kerjasama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) di Desa.
- 8) Kepala Desa berkewajiban untuk menyelenggarakan proses administrasi Pemerintahan Desa yang baik, melalui suatu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian serta melalui evaluasi secara bersama-sama dengan unsur masyarakat desa setempat.
- 9) Kepala Desa berkewajiban untuk senantiasa mengelola administrasi keuangan Desa dan seluruh aset yang dimiliki oleh Desa untuk kepentingan desa.
- 10) Kepala Desa berkewajiban untuk senantiasa melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan kewenangannya kepada Desa berdasarkan peraturan perundang-undangan, baik oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi, maupun oleh pemerintah daerah kabupaten/kota.
- 11) Kepala Desa berkewajiban untuk senantiasa menyelesaikan berbagai bentuk permasalahan perselisihan dari unsur masyarakat Desa dalam kehidupan masyarakat desa.
- 12) Kepala Desa berkewajiban untuk senantiasa melakukan berbagai bentuk pengembangan terhadap perekonomian dari masyarakat desa setempat.
- 13) Kepala Desa berkewajiban untuk senantiasa membina dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya masyarakat yang telah tumbuh dan

berkembang dalam kehidupan masyarakat Desa semenjak desa itu ada atau terbentuk.

- 14) Kepala Desa berkewajiban untuk senantiasa memberdayakan masyarakat dan memberdayakan lembaga kemasyarakatan di Desa dalam proses penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan desa setempat.
- 15) Kepala Desa berkewajiban untuk senantiasa mengembangkan seluruh potensi sumber daya alam yang dimiliki desa tersebut dan senantiasa berupaya untuk melestarikan lingkungan hidup di wilayah Desa setempat.
- 16) Kepala Desa berkewajiban untuk senantiasa memberikan berbagai bentuk informasi kepada masyarakat Desa sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dari masyarakat desa.

### **C. Teori dan Konsep Partisipasi Masyarakat**

#### **a. Teori Partisipasi**

Partisipasi merupakan pengambilan bagian atau keterlibatan anggota masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *participation* yang berarti peran serta. Secara istilah, partisipasi adalah bentuk peran serta dan/atau keikutsertaan dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan secara pro

aktif. Adi Sasmita menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan dan pelibatan masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek/program yang dikerjakan oleh masyarakat lokal. (Solekhan,2014) Sedangkan partisipasi menurut UNDP adalah keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan aspirasinya.

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (2007:27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Mikkelsen (2001:65), secara garis besar ada 2 pendekatan dalam hal partisipasi, yaitu: (1) partisipasi datang dari masyarakat sendiri, merupakan tujuan dalam proses demokrasi. (2) partisipasi dengan motivasi positif yang bersifat memaksa. Dengan pendekatan ini masyarakat dipaksa untuk melakukan partisipasi dalam pembangunan dengan motivasi agar dapat melaksanakan dan menikmati hasil pembangunan secara lebih baik.

Partisipasi warga menurut Sj Sumarto (2004:17) adalah proses ketika warga sebagai individu maupun kelompok sosial dan organisasi, mengambil peran serta ikut mempengaruhi proses perencanaan,

pelaksanaan dan pemantauan kebijakan-kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan mereka.

#### **b. Prinsip-Prinsip Partisipasi Masyarakat**

Adapun prinsip-prinsip partisipasi, sebagaimana tertuang dalam Panduan Pelaksanaan Pendekatan Partisipatif yang disusun oleh Department for International Development (DFID) (Monique Sumampouw, 2004:106-107) adalah:

- a. Cakupan
- b. Kesetaraan dan kemitraan (Equal Partnership)
- c. Transparansi
- d. Kesetaraan kewenangan (Sharing Power/Equal Power ship)
- e. Kesetaraan Tanggung Jawab (Sharing Responsibility)
- f. Pemberdayaan (Empowerment)
- g. Kerjasama

Adapun manfaat penerapan Partisipasi beberapa manfaat dari adanya penerapan partisipasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Partisipasi dapat digunakan sebagai faktor untuk melakukan koreksi dari kebijakan yang penting, seperti perencanaan, dan alokasi anggaran.
- b. Pelibatan masyarakat dan organisasi masyarakat dalam tata pemerintahan dapat menjadi sumber adanya pendekatan-pendekatan dan program yang lebih inventif dan inovatif.

- c. Keterlibatan kelompok marginal yang aktif berpotensi menjadi alat untuk menghasilkan program-program yang afirmatif dan menghapus kebijakan yang bersifat diskriminatif.
- d. Proses partisipasi berpotensi menjadi media komunikasi yang bisa mengurangi adanya konflik dengan syarat forum dikelola sebagai forum deliberative. (Solekhan,2014)

### c. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat

Ada beberapa bentuk partisipasi yang dapat diberikan masyarakat dalam suatu program pembangunan, yaitu:

1. Partisipasi uang/ harta benda, yaitu bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan dalam bentuk menyumbang uang, ataupun harta benda berupa alat-alat kerja atau perkakas.
2. Partisipasi tenaga, yaitu partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program.
3. Partisipasi keterampilan, yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Dengan maksud agar orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya.
4. Partisipasi buah pikiran, yaitu partisipasi sumbangan berupa ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk

mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikuti nya.

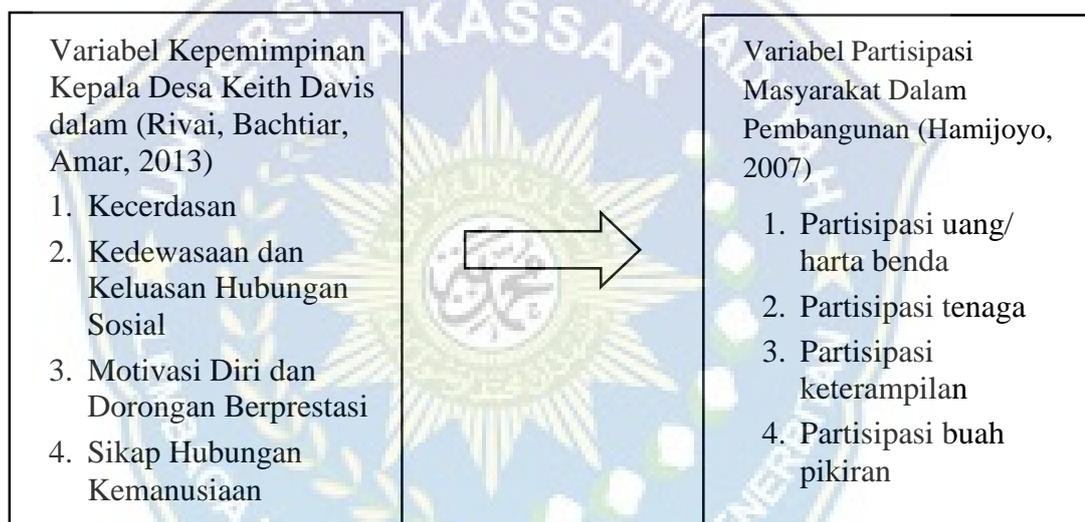
5. Partisipasi sosial, yaitu diberikan oleh partisipan sebagai tanda paguyuban. Misalnya arisan, menghadiri kematian, dan lainnya dan dapat juga sumbangan perhatian atau tanda kedekatan dalam rangka memotivasi orang lain untuk berpartisipasi.
6. Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, yaitu Masyarakat terlibat dalam setiap diskusi/forum dalam rangka untuk mengambil keputusan yang terkait dengan kepentingan bersama.
7. Partisipasi representatif, yaitu Partisipasi yang dilakukan dengan cara memberikan kepercayaan/ mandat kepada wakilnya yang duduk dalam organisasi atau panitia. (Hamijoyo, 2007:21)

#### **D. Kerangka Pikir**

Penelitian ini dilakukan di Desa Tetewatu untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam menunjang pembangunan, dimana karena dilihat masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, hal ini disebabkan karena sebagian masyarakat Desa Tetewatu tersebut memiliki kesibukan sendiri yang mereka anggap lebih memenuhi kebutuhan mereka, sehingga menyebabkan kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan. Penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam menunjang pembangunan di Desa Tetewatu ini akan di analisis berdasarkan dua indikator yaitu, indikator

kepemimpinan Keith Davis dalam (Rivai, Bachtiar, Amar, 2013), 1. Kecerdasan, 2. Kedewasaan dan Keluasan Hubungan Sosial, 3. Motivasi Diri dan Dorongan Berprestasi, 4. Sikap Hubungan Kemanusiaan. Indikator partisipasi menurut Hamijoyo, (2007) 1. Partisipasi uang/harta benda, 2. Partisipasi tenaga, 3. Partisipasi keterampilan, 4. Partisipasi buah pikiran.

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan di atas, mendasari lahirnya kerangka pikir penelitian sebagai pa da gambar berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yaitu dugaan sementara yang masih harus diuji kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka hipotesis nya diduga terdapat pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam menunjang pembangunan di Desa Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng

1.  $H_a$  = Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam menunjang pembangunan.
2.  $H_o$  = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam menunjang pembangunan

## F. Definisi Operasional

Variabel penelitian ini adalah Variabel X (kepemimpinan) dan variabel Y (partisipasi masyarakat) dalam pembangunan, adapun indikator-indikator dari variabel kepemimpinan dan partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut;

### a. Variabel (X) Indikator kepemimpinan Kepala Desa

#### 1. Kecerdasan

Berdasarkan hasil penelitian, pemimpin yang mempunyai kecerdasan yang tinggi di atas kecerdasan rata – rata dari pengikutnya akan mempunyai kesempatan berhasil yang lebih tinggi pula. Karena pemimpin pada umumnya memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pengikutnya.

#### 2. Kedewasaan dan Keluasan Hubungan Sosial

Umumnya di dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan internal maupun eksternal, seorang pemimpin yang berhasil mempunyai emosi yang matang dan stabil. Hal ini membuat pemimpin tidak mudah panik dan goyah dalam mempertahankan pendirian yang diyakini kebenarannya.

### 3. Motivasi Diri dan Dorongan Berprestasi

Seorang pemimpin yang berhasil umumnya memiliki motivasi diri yang tinggi serta dorongan untuk berprestasi. Dorongan yang kuat ini kemudian tercermin pada kinerja yang optimal, efektif dan efisien.

### 4. Sikap Hubungan Kemanusiaan

Adanya pengakuan terhadap harga diri dan kehormatan sehingga para pengikutnya mampu berpihak kepadanya.

## **b. Variabel (Y) Indikator partisipasi masyarakat**

### 1. Partisipasi Uang/ Harta Benda

bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan dalam bentuk menyumbang uang, ataupun harta benda berupa alat-alat kerja atau perkakas.

### 2. Partisipasi Tenaga

yaitu partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program.

### 3. Partisipasi Keterampilan

yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Dengan

maksud agar orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya.

#### 4. Partisipasi Buah Pikiran

yaitu partisipasi sumbangan berupa ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Tipe Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian ilmiah perlu diketahui dan dipelajari metode penelitian. Adapun jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penentuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menganalisis informasi tentang apa yang ingin diketahui. Sebagian besar penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk membantu menentukan hubungan antar variabel dalam suatu populasi.

Tipe penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, dalam penelitian ini tipe deskriptif digunakan untuk mengkaji dan mengukur nilai rata-rata dari variabel kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam menunjang pembangunan di Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan dimulai dari tanggal 04 Juli sampai tanggal 04 Agustus 2023. Yang berlokasi di Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng.

### C. Populasi Dan Sampel

Menurut Supomo, populasi adalah sekelompok orang, kejadian, maupun segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode survey sebagai teknik pengumpulan data. (Supomo, 2014) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat dan anggota Aparatur desa yang ada di Desa Tetewatu Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng yang telah memiliki hak suara atau telah berumur 17 tahun. Penentuan populasi tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat yang telah berumur 17 tahun telah dianggap dewasa dan telah cukup hukum. Jumlah penduduk Desa Tetewatu yang memiliki hak suara atau telah berumur 17 tahun adalah sebanyak 1497 jiwa.

Dikarenakan jumlah populasi yang begitu besar, maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel menggunakan rumus Taro Yamane/Slovin:

$$n = \frac{N}{(N \cdot d^2 + 1)}$$

Dimana:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$D$  = tingkat kesalahan yang di pilih (1%, 5%, dan 10%)

$$n = \frac{N}{(N \cdot d^2 + 1)} = n \frac{1497}{(1497 \cdot (0,1)^2 + 1)}$$

$$\begin{aligned}
 &= n \frac{1497}{(1497.0,01 + 1)} \\
 &= n \frac{1497}{(14,97 + 1)} \\
 &= n \frac{1497}{15,97} = 93,7382592 \text{ dibulatkan menjadi } 94
 \end{aligned}$$

Perhitungan jumlah sampel tersebut menggunakan standar error sebanyak 5%. (Haryadi, 2011) Hal tersebut dilaksanakan oleh peneliti karena peneliti mampu menunjukkan data yang relevan sebanyak 95%. Penentuan standar error tersebut disebabkan karena banyaknya jumlah populasi yang akan diteliti. Selain itu, peneliti menggunakan teknik sampling ini karena terbatasnya tenaga, dan juga tidak memungkinkannya pengambilan data secara keseluruhan, karena populasi dari penelitian ini sangat banyak.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh sampel sebanyak 94 responden, dan secara pelaksanaan dapat dilaksanakan sebanyak 100 responden. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden ( $n=100$ ). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu cara pengambilan sampel dengan sengaja dengan syarat telah memenuhi segala persyaratan yang telah dibutuhkan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal untuk mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti akan kesulitan mendapat data yang sesuai dengan fokus penelitian. Ada beberapa cara peneliti

dalam mengambil data yakni seperti berikut:

#### 1. Pengamatan (Observasi)

Untuk mengakuratkan informasi atau data observasi, maka peneliti menggunakan teknik penghimpunan informasi yang berguna untuk mendapatkan data dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun beberapa metode tersebut adalah:

#### 2. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) adalah instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisian (Sanjaya, 2013). instrument ini digunakan oleh penelitian dalam pengumpulan data tentang gambaran pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Tetewatu.

**Tabel 3.1 Instrument Kuesioner**

Pertanyaan	Jawaban	Skor(+)	Skor(-)
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Cukup Setuju	CS	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

#### E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana (pengaruh). Teknik analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat besaran pengaruh variabel (X) Kepemimpinan Kepala desa terhadap variabel (Y)Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan pada Desa Tetewatu.

Digunakan pula untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (prediction). Adapun rumus persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan rumus:

Y = variabel partisipasi masyarakat

X = variabel kepemimpinan kepala desa

a = konstanta

b = koefisien regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistics 29.0.1.0 Hasil analisis regresi dapat digunakan pula untuk melakukan uji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Dasar pengambilan keputusannya, adalah:

3. Jika nilai P value (sig)  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
4. Jika nilai P value (sig)  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

#### **F. Teknik Pengabsahan Data**

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner penelitian diuji keabsahannya melalui uji validitas dan reliabilitas:

##### **1. Uji Validitas**

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu dalam mengukur apa yang ingin diukur (Syofia 2013). Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dalam pelaksanaan uji validitas ini, dilaksanakan dengan melakukan korelasi Item Correlation dengan melihat hasil perhitungan pada kolom Corrected Item – Total Correlation. Hal tersebut sama dengan penghitungan menggunakan korelasi bivariate, karena keduanya menghitung hal yang sama (Ghozali, 2013). Dalam uji ini, apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka hasil tersebut telah valid.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen dengan melakukan uji validitas untuk menghasilkan data yang valid dan berkorelasi signifikan dengan nilai  $r$  tabel dihitung dengan menggunakan analisis  $df$  (degree of freedom) dengan rumus  $df = n - 2$ . Dimana  $n$  yaitu jumlah responden adalah 100, jadi  $df = 100 - 2 = 98$ .

Adapun nilai  $r$  tabel dengan  $df = 98$  sebesar 0,202 pada signifikansi 0,05 (5%). Penentuan valid atau tidaknya suatu pernyataan dapat di amati melalui IBM SPSS Statistics 29.0.1.0. Hasil pengujian validitas variabel penelitian ditampilkan pada tabel-tabel sebagai berikut:

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah proses olah data yang tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran data tetap konsisten (Syofian, 2013). Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban dari responden terhadap pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, uji reliabilitas ini

dilakukan sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruktif.

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan atau kestabilan kuesioner penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan membandingkan  $r$  atau angka cronbach's  $\alpha > r_{tabel}$  maka pertanyaan kuesioner dapat dikatakan reliable.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Sejarah Desa Tetewatu**

Desa Tetewatu merupakan salah satu desa dari 12 (Duabelas) Desa dan Kelurahan yang ada di Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Sebelum Desa Tetewatu terbentuk sekitar tahun 1962 sebagai Desa Gaya Lama, Masyarakat sudah lama mengenal nama Tetewatu. Kemudian pada tahun 1968 pada waktu terbentuknya desa gaya baru di Kabupaten Dati II Soppeng, maka Desa Tetewatu terbentuk dan terdiri dari 3 (tiga) dusun yaitu Dusun Tetewatu, Dusun Palangiseng dan Dusun Paroto.

Dengan adanya perbedaan sebutan nama Desa di beberapa daerah Tk. II di Sulawesi Selatan, maka Pemerintah Daerah Tk. I Sulawesi Selatan menetapkan nama Desa yang berlaku umum pada Daerah-daerah Tk. II di Sulawesi Selatan dengan Surat Keputusannya No. 309/IX/73 tanggal 11 September 1973 pada pasal 1.

Dengan berpedoman pada Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tk. I Sulawesi Selatan No. 308/IX/1973 pasal 3 ayat 1,2 dan 3 yang isinya mengatur tentang syarat-syarat yang harus dipenuhi berdirinya Desa baru hasil pemekaran, maka dengan berdasar pada surat Bupati Kepala Daerah Tk. II Soppeng maka keluarlah Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan No.

757/XI/1977 Tanggal 3 Nopember 1977 tentang persetujuan penambahan Desa di Kabupaten Daerah Tk. II Soppeng, setelah mendapat pengesahan dari Menteri Dalam Negeri dengan suratnya tanggal 12 April 1977 tentang penambahan jumlah Desa di Kecamatan Lilirilau dari 6 buah menjadi 7 buah Desa, dan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tk. I Sulawesi Selatan No. 175/II/1989 tanggal 17 Februari 1989 tentang pembentukan Desa Persiapan menjadi Desa dalam wilayah Kabupaten Daerah Tk. II Soppeng, maka Kecamatan Lilirilau mendapat penambahan dari 7 buah Desa menjadi 9 Desa, yaitu:

1. Kelurahan Pajalesang
2. Desa Tetewatu
3. Desa Abbanuange
4. Kelurahan Ujung
5. Kelurahan Macanre
6. Desa Lompulle
7. Desa Kebo
8. Desa Baringeng
9. Desa Masing

Dan selanjutnya dari 9 Desa berdasarkan surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tk. I Sulawesi Selatan No. 1121/IX/1989 Tanggal 25 September 1989 tentang pengesahan Desa Persiapan dalam wilayah Kabupaten Daerah Tk. II Soppeng, di Kecamatan Lilirilau dari 9 Desa ditambah lagi 3 Desa persiapan menjadi 12 Desa yaitu:

1. Kelurahan Pajalesang
2. Desa Tetewatu
3. Desa Abbanuange
4. Kelurahan Ujung
5. Kelurahan Macanre
6. Desa Lompulle
7. Desa Kebo
8. Desa Baringeng
9. Desa Masing
10. Desa Paroto
11. Desa Persiapan Parenring
12. Desa Persiapan Palangiseng

Berikut daftar nama-nama yang pernah memimpin Desa Tetewatu:

1. Parojai (Periode 1897-1912)
2. Anre Guru Lotong (Periode 1912-1922)
3. Kamba (Periode 1922-1932)
4. Singkeru (Periode 1932-1934)
5. Djlemma (Periode 1934-1939)
6. Semmana (Periode 1939-1946)
7. Mallebbu (Periode 1946-1949)
8. A.Semmang (Periode 1949-1957)
2. A.Lampe (Periode 1957-1962)
3. Muh.Tahir (Periode 1962-1963)

4. A.Akkas A. (Periode 1963-1968)
5. A.Saransi Umar (Periode 1968-1978)
6. M.Djamir Saransi, BA. (Periode 1978-1984)
7. M.Djamir Saransi, BA. (Periode 1984-1991)
8. Tarima Tellana (Periode 1991-1993)
9. H. Abdul Hafid SM. (Periode 1993-2001)
10. Saturdin A.Md (Periode 2001-2006)
11. Amri, S.IP (Periode 2006-2010)
12. Saturdin, A.Md (Periode 2010-2016)
13. Eka Wijaya, S.Kom (Periode 2017-2022)
14. PAMMUDA (Periode 2022-2025)

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Melayani Masyarakat Desa Tetewatu Demi Terwujudnya Masyarakat Religius, Mandiri, dan Kompetitif

### **b. Misi**

- 1) Mewujudkan pemerintah desa yang bersih, mandiri dengan pelayanan yang efektif, efisien, transparansi dan adil.
- 2) Pemenuhan sumber daya pemerintah dan kelembagaan desa yang berkualitas dengan meningkatkan keahlian dan kinerja aparatur pemerintah desa.

- 3) Mewujudkan masyarakat yang berpengetahuan dan memiliki keterampilan melalui kegiatan pemberdayaan yang terarah.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan penguatan ekonomi, pembinaan, pemberdayaan usaha kecil dan menengah melalui pelatihan yang kompeten dan berkualitas.
- 5) Meningkatkan kualitas manusia sebagai sumberdaya pembangunan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa.
- 6) Menyediakan kebutuhan dasar masyarakat dengan memprioritaskan pembangunan bidang pertanian, kebudayaan, Hukum, pendidikan, Kesehatan, olah raga, sandang dan papan bagi masyarakat miskin.
- 7) Meningkatkan penghasilan asli desa dengan menyiapkan SDM dan mengembangkan BUMDes melalui pelatihan pengelolaan penguatan modal BUMDes .

### **3. Struktur Organisasi**

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, maka diperlukan koordinasi dengan kesatuan pemerintah yang dapat mencerminkan kegiatan tertentu dengan tugas dan fungsi yang berbeda-beda. Tugas dan kewajiban yang kompleks dapat dikerjakan dengan baik apabila dilaksanakan secara bersama-sama dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dan sesuai dengan proporsinya. Oleh karena itu, di Desa Tetewatu telah diterapkan susunan organisasi yang dijadikan sebagai kerangka untuk memberikan gambaran satu bagian dengan bagian lainnya yang saling berhubungan dari

tingkat tanggung jawab tertinggi hingga terendah. Selain itu, dengan adanya struktur organisasi ini pembagian tugas dan wewenang dalam pemerintahan desa dapat dilaksanakan dengan jelas. Struktur organisasi dari Desa Tetewatu ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Tabel Struktur Organisasi**

No	Nama	Jabatan
1	Pammuda	Kepala Desa
2	Awaluddin, S.Hi	Sekretaris
3	Salamatang	Kasi Pemerintahan
4	Nurbaya	Kasi Pelayanan
5	Rendy Resky Jaya	Kasi Kesejahteraan
6	Hasruddin, SE	Kaur Keuangan
7	Eka Ayu Anggreini	Kaur TU & Umum
8	Nasri, S.IP	Kaur Perencanaan
9	Sakire	Kadus Tetewatu
10	Muharwin	Kadus Calawe

#### 4. Letak Geografis

Desa Tetewatu memiliki luas  $\pm 8$  Km<sup>2</sup>. Sebagian besar lahan di Desa Tetewatu digunakan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan serta selebihnya digunakan sebagai pemukiman masyarakat dan perkantoran. Pada mulanya Luas Wilayah Desa Tetewatu seluruhnya 37 Km<sup>2</sup> atau 3700 Ha sebelum pemekaran.

Jarak dari Desa Tetewatu Ke ibukota Kabupaten 22 Km dan Ke ibukota Provinsi 175 Km. Batas – Batas Wilayah Desa Tetewatu:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Parenring
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Palangiseng
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Paroto
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Abbanuange

Desa Tetewatu terdiri dari 2 Dusun, yaitu

1. Dusun Tetewatu
2. Dusun Calawe

Terdiri dari 2 (Dua) Rukun Warga (RW) dan 4 (Empat) Rukun Tetangga (RT).

a. Keadaan Penduduk

Jumlah Penduduk Desa Tetewatu pada tahun 2019 adalah 1.386 Jiwa, terdiri dari jumlah Rumah Tangga 416 Kepala Keluarga (KK). Penduduk Desa Tetewatu Mayoritas beragama Islam dan berprofesi sebagai Petani / Berkebun.

b. Sarana dan Prasarana yang ada di Desa:

Adapun sarana dan prasarana di desa Tetewatu yaitu:

1. Sarana Pendidikan

- Sekolah TK = 2 Buah
- Sekolah Dasar = 2 Buah
- Gedung Paud = 1 Buah
- SMP = 1 Buah
- MTS = 1 Buah

2. Sarana ibadah

- Masjid = 2 Buah
  - Musholla = 2 Buah
3. Jembatan Permanen = 2 Buah
  4. Jalan Tani = 11 Tempat
  5. Kantor Desa = 1 Buah
  6. Kantor BPD = 1 Buah
  7. PUSTU = 1 Buah
  8. Gedung Pertemuan = 1 Buah
  9. Poskesdes = 1 Buah
  10. Posyandu Permanen = 2 Buah
  11. Gedung Olahraga = 1 buah
  12. Rumah Jabatan = 1 buah
  13. Pasar = 1 Buah
  14. MCK = 1 buah

## 5. Deskriptif Data Penelitian

Data penelitian dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang telah memenuhi kriteria peneliti, yaitu masyarakat Desa Tetewatu Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng yang telah mempunyai hak pilih dan/atau telah berumur 17 tahun lebih. Kuesioner tersebut diperoleh peneliti dengan cara menemui responden secara langsung dan memberikannya kepada responden unruk diisi.

Pengambilan data secara langsung dengan menemui responden tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar lebih efektif dalam meningkatkan respon rate dari responden. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara berkeliling desa dan menemui responden yang telah sesuai dengan karakteristik peneliti sebagaimana dijelaskan dalam bab sebelumnya, serta mau memberikan pendapat dan/atau mengisi kuesioner. Penyebaran kuesioner tersebut dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 18 Agustus 2020 sampai dengan 24 Agustus 2020. Responden yang diambil dalam hal ini adalah sebanyak 100 responden.

## B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Berdasarkan kuesioner yang disebar oleh peneliti kepada masyarakat Desa Tetewatu Kecamatan Lirilau Kabupaten Soppeng, maka penjelasan dari karakteristik responden tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden dapat diketahui berdasarkan jenis kelamin sebagaimana tabel beriku

**Tabel 4.2 Jenis Kelamin Reponden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	59	59%
2	Perempuan	41	41%
	Jumlah	100	100%

*Sumber: Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2023*

Berdasarkan pada keterangan tabel di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden masyarakat Desa Tetewatu yang di ambil sebagai responden, menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 59 orang dengan persentase 59%, sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 41 orang dengan persentase 41% Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari masyarakat Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng yang di ambil sebagai responden adalah laki-laki.

## 2. Usia Responden

Deskriptif responden dalam klarifikasi usia, peneliti membaginya dalam 4 (empat) jenis mulai dari usia yang mudah sampai dengan yang tua diantaranya adalah usia 17-30 tahun, 31-45 tahun, 46-60 tahun, dan responden yang berusia >60 tahun. Berikut ini merupakan data responden berdasarkan usia dapat di lihat pada tabel sebagai berikut

**Tabel 4.3 Usia Responden**

No	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	17-30 Tahun	33	33%
2	31-45 Tahun	26	26%
3	46-60 Tahun	34	34%
4	>60 Tahun	7	7%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data Sumber: Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2023

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa usia dari responden desa Tetewatu yang dijadikan sampel, diantaranya yang berumur 17-30 tahun sebanyak 33 orang atau 33%, umur 31-45 tahun sebanyak 26 orang atau 26%,

umur 46-60 tahun sebanyak 34 orang atau 34%, umur >60 tahun sebanyak 7 orang atau 7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari masyarakat desa Tetewatu yang di ambil sebagai responden adalah usia 46-60 tahun yaitu sebanyak 34 orang.

### 3. Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan responden masyarakat Desa Tetewatu adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Pekerjaan Responden**

N0	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Petani	41	41%
2	IRT	13	13%
3	Wiraswasta	24	24%
4	ASN	4	4%
5	Aparat Desa	4	4%
6	Mahasiswa	6	6%
7	Lainnya	8	8%
	Total	100	100%

*Sumber: Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2023*

Berdasarkan tabel jenis pekerjaan di atas menunjukkan bahwa responden Petani sebanyak 41 orang atau 41%, responden IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 13 orang atau 13%, responden Wiraswasta sebanyak 24 orang atau 24%, responden ASN (Aparat Sipil Negara) sebanyak 4 orang atau 4%, responden Mahasiswa sebanyak 6 orang atau 6%, dan responden Lainnya

(di luar analisa utama peneliti) sebanyak 8 orang atau 8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari masyarakat desa Tetewatu yang di ambil sebagai responden adalah yang memiliki pekerjaan sebagai petani.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel penelitian dan indikatornya dikelompokkan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) untuk 5 (lima) pilihan jawaban. Adapun pengelompokannya dapat dilihat pada tabel berikut (Sudarman, 2009:54):

**Tabel 4.5 Kategori nilai rata-rata (*mean*) tanggapan**

No	Interval Nilai <i>Mean</i>	Kategori
1	$4,00 \leq m < 5,00$	Sangat baik
2	$3,00 \leq m < 4,00$	Baik
3	$2,00 \leq m < 3,00$	Kurang baik
4	$1,00 \leq m < 2,00$	Tidak baik
5	$0 < m < 1,00$	Sangat tidak baik

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

#### a. Kepemimpinan Kepala Desa (X)

Dalam variabel Kepemimpinan Kepala Desa terdapat 4 indikator yaitu: kecerdasan, Kedewasaan dan keluasan hubungan sosial, motivasi diri dan dorongan berprestasi, dan sikap hubungan kemanusiaan. Dari 4 indikator tersebut terdiri dari 8 item pertanyaan. Adapun hasil penelitian

tentang tanggapan responden terhadap indikator-indikator tersebut adalah:

- 1) Kecerdasan

**Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kecerdasan**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden										Skor (fx)	Rata-Rata ( $\frac{f_x}{100}$ )
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Kepala desa mendorong inovasi dan pengembangan potensi desa (X1.1)	44	44%	53	53%	3	3%	0	0%	0%	0%	441	4,41
2	Kepala desa mengelola sumber daya desa, seperti anggaran, tenaga kerja, dan infrastruktur, secara efisien (X1.2)	49	49%	48	48%	3	3%	0	0%	0	0%	446	4,46
<b>Skor total dan rata-rata secara keseluruhan (Grand Mean)</b>											<b>887</b>	<b>4,44</b>	

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diatas jawaban responden pada indikator Kecerdasan, pertanyaan pertama (X1.1) mendapatkan tanggapan dari responden kurang setuju 3 (tiga) orang dengan persentase sebesar 3%, tanggapan setuju 53 orang dengan persentase sebesar 53%, tanggapan sangat setuju dari 44 orang dengan persentase sebesar 44%. Adapun pertanyaan kedua (X1.2) mendapatkan tanggapan dari responden kurang setuju dari 3 (tiga) orang dengan persentase sebesar 3%, tanggapan setuju 48 orang dengan persentase sebesar 48%, tanggapan sangat setuju dari 49 orang dengan persentase sebesar 49%.

Maka secara umum dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap kepemimpinan kepala desa Tetewatu

berdasarkan indikator Kecerdasan cenderung menyatakan setuju dan sangat setuju, dengan perolehan rata-rata (*mean*) dari 2 (dua) pertanyaan sebesar 4,44 yang tergolong sangat baik.

2) Kedewasaan dan Keluasan Hubungan Sosial

**Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kedewasaan dan Keluasan Hubungan Sosial**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden										Skor (fx)	Rata-Rata ( $\frac{f_x}{100}$ )
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Kepala desa dalam mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum mengambil keputusan yang berpengaruh bagi warga desa (X2.1)	41	41%	54	54%	5	5%	0	0%	0%	0%	436	4,36
2	Kepala desa mencari solusi alternatif ketika menghadapi hambatan atau rintangan dalam pembangunan desa (X2.2)	32	32%	58	58%	10	10%	0	0%	0	0%	422	4,22
<b>Skor total dan rata-rata secara keseluruhan (Grand Mean)</b>											<b>858</b>	<b>4,29</b>	

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas jawaban responden pada indikator kedewasaan dan keluasan hubungan sosial, pertanyaan pertama (X2.1) mendapatkan tanggapan dari responden kurang setuju 5 orang dengan persentase sebesar 5%, tanggapan setuju 54 orang dengan persentase sebesar 54%, tanggapan sangat setuju dari 31 orang dengan persentase sebesar 41%. Adapun pertanyaan kedua (X1.2) mendapatkan tanggapan dari responden kurang setuju dari 10 orang dengan persentase sebesar 10%, tanggapan setuju 58 orang dengan persentase sebesar 58%, tanggapan sangat setuju dari 32

orang dengan persentase sebesar 32%.

Maka secara umum dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap kepemimpinan kepala desa Tetewatu berdasarkan indikator kedewasaan dan keluasan hubungan sosial cenderung menyatakan setuju, dengan perolehan rata-rata (*mean*) dari 2 (dua) pertanyaan sebesar 4,29 yang tergolong sangat baik.

### 3) Motivasi Diri dan Dorongan Berprestasi

**Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Motivasi Diri dan Dorongan Berprestasi**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden										Skor (fx)	Rata-Rata ( $\frac{f_x}{100}$ )
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Anggota staf pemerintahan desa bekerja keras dan berkontribusi secara maksimal atas inspirasi kepala desa (X3.1)	47	47%	50	50%	2	2%	1	1%	0	0%	443	4,43
2	Kepala desa selalu menghargai dan memuji bawahan yang mempunyai kinerja bagus (X3.2)	46	46%	50	50%	3	3%	1	1%	0	0%	441	4,41
<b>Skor total dan rata-rata secara keseluruhan (Grand Mean)</b>											<b>884</b>	<b>4,42</b>	

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas jawaban responden pada indikator motivasi diri dan dorongan berprestasi, pertanyaan pertama (X3.1) mendapatkan tanggapan dari responden tidak setuju 1 orang dengan persentase 1%, kurang setuju 2 orang dengan persentase sebesar 2%, tanggapan setuju 50 orang dengan persentase sebesar 50%, tanggapan sangat setuju dari 47 orang dengan persentase sebesar 47%. Adapun pertanyaan kedua (X1.2)

mendapatkan tanggapan dari responden tidak setuju 1 orang dengan persentase 1%, kurang setuju dari 3 orang dengan persentase sebesar 3%, tanggapan setuju 50 orang dengan persentase sebesar 50%, tanggapan sangat setuju dari 46 orang dengan persentase sebesar 46%.

Maka secara umum dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap kepemimpinan kepala desa Tetewatu berdasarkan indikator motivasi diri dan dorongan berprestasi cenderung menyatakan setuju, dengan perolehan rata-rata (*mean*) dari 2 (dua) pertanyaan sebesar 4,42 yang tergolong sangat baik.

#### 4) Sikap Hubungan Kemanusiaan

**Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Sikap Hubungan Kemanusiaan**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden										Skor (fx)	Rata-Rata ( $\frac{f_x}{100}$ )
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Kepala desa mempertanggungjawabkan atas tugas-tugas yang dipercayakan kepadanya (X4.1)	14	14%	68	68%	17	17%	1	1%	0%	0%	395	3,95
2	Kepala desa selalu melibatkan partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan (X4.2)	44	44%	43	43%	13	13%	0	0%	0	0%	431	4,31
<b>Skor total dan rata-rata secara keseluruhan (Grand Mean)</b>											<b>826</b>	<b>4,13</b>	

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas jawaban responden pada indikator motivasi diri dan dorongan berprestasi, pertanyaan pertama (X4.1) mendapatkan tanggapan dari responden tidak setuju 1 orang dengan persentase 1%, kurang setuju 17 orang dengan persentase sebesar 17%, tanggapan setuju 68 orang dengan persentase sebesar 68%, tanggapan sangat setuju dari 14 orang dengan persentase sebesar 14%. Adapun pertanyaan kedua (X4.2) mendapatkan tanggapan dari responden kurang setuju dari 13 orang dengan persentase sebesar 13%, tanggapan setuju 43 orang dengan persentase sebesar 43%, tanggapan sangat setuju dari 44 orang dengan persentase sebesar 44%.

Maka secara umum dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap kepemimpinan kepala desa Tetewatu berdasarkan indikator Sikap Hubungan Kemanusiaan cenderung menyatakan setuju dan sangat setuju, dengan perolehan rata-rata (*mean*) dari 2 (dua) pertanyaan sebesar 4,13 yang tergolong sangat baik.

#### **b. Partisipasi Masyarakat (Y)**

Dalam variabel partisipasi masyarakat terdapat 4 indikator yaitu: partisipasi uang/ harta benda, partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan, dan partisipasi buah pikiran. Dari 4 indikator tersebut terdiri dari 8 item pertanyaan. Semakin banyak responden yang menjawab sangat setuju maka akan semakin baik pula partisipasi

masyarakat. Adapun hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator-indikator tersebut adalah:

1) Partisipasi Uang/Harta Benda

**Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Partisipasi Uang atau Harta Benda**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden										Skor (fx)	Rata-Rata ( $\frac{f_x}{100}$ )
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Berpartisipasi dalam program swadaya masyarakat atau gotong royong untuk pembangunan di desa (Y1.1)	40	40%	54	54%	6	6%	0	0%	0	0%	434	4,34
2	Terlibat nya masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pembangunan (Y1.2)	46	46%	45	45%	9	9%	0	0%	0	0%	437	4,37
<b>Skor total dan rata-rata secara keseluruhan (Grand Mean )</b>											<b>871</b>	<b>4,36</b>	

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diatas jawaban responden pada indikator partisipasi uang/ harta benda, pertanyaan pertama (Y1.1) mendapatkan tanggapan dari responden kurang setuju 6 orang dengan persentase sebesar 6%, tanggapan setuju 54 orang dengan persentase sebesar 54%, tanggapan sangat setuju dari 40 orang dengan persentase sebesar 40%. Adapun pertanyaan kedua (Y1.2) mendapatkan tanggapan dari responden kurang setuju dari 9 orang dengan persentase sebesar 9%, tanggapan setuju 45 orang dengan persentase sebesar 45%, tanggapan sangat setuju dari 46 orang dengan persentase sebesar 46%.

Maka secara umum dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap partisipasi masyarakat Tetewatu berdasarkan indikator partisipasi uang/ harta benda cenderung menyatakan setuju dan sangat setuju, dengan perolehan rata-rata (*mean*) dari 2 (dua) pertanyaan sebesar 4,36 yang tergolong sangat baik.

## 2) Partisipasi Tenaga

**Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Partisipasi Tenaga**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden										Skor (fx)	Rata-Rata ( $\frac{f_x}{100}$ )
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti untuk pembangunan di desa (Y2.1)	38	38%	50	50%	12	12%	0	0%	0%	0%	426	4,26
2	Inisiatif mendorong masyarakat dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti (Y2.2)	39	39%	61	61%	0	0%	0	0%	0	0%	439	4,39
<b>Skor total dan rata-rata secara keseluruhan (Grand Mean)</b>											<b>865</b>	<b>4,33</b>	

Sumber : *Olahan Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 4.11 diatas jawaban responden pada indikator partisipasi tenaga, pertanyaan pertama (Y2.1) mendapatkan tanggapan dari responden kurang setuju 12 orang dengan persentase sebesar 12%, tanggapan setuju 50 orang dengan persentase sebesar 50%, tanggapan sangat setuju dari 38 orang dengan persentase sebesar 38%. Adapun pertanyaan kedua (Y2.2) mendapatkan tanggapan dari responden tanggapan setuju 61 orang dengan persentase sebesar 61%, tanggapan sangat setuju dari 39 orang dengan persentase sebesar 39%.

Maka secara umum dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap partisipasi masyarakat Tetewatu berdasarkan indikator partisipasi tenaga cenderung menyatakan setuju, dengan perolehan rata-rata (*mean*) dari 2 (dua) pertanyaan sebesar 4,33 yang tergolong sangat baik.

### 3) Partisipasi Keterampilan

**Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Partisipasi Keterampilan**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden										Skor (fx)	Rata-Rata ( $\frac{f_x}{100}$ )
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Menuangkan keterampilan atau keahlian tertentu yang dapat berguna dalam pembangunan di desa (Y3.1)	48	48%	43	43%	9	9%	0	0%	0%	0%	439	4,39
2	Berpartisipasi dalam pelatihan atau workshop yang diselenggarakan oleh pemerintah desa (Y3.2)	10	10%	58	58%	29	29%	3	3%	0	0%	375	3,75
<b>Skor total dan rata-rata secara keseluruhan (Grand Mean )</b>											<b>814</b>	<b>4,07</b>	

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas jawaban responden pada indikator partisipasi keterampilan, pertanyaan pertama (Y3.1) mendapatkan tanggapan dari responden kurang setuju 9 orang dengan persentase sebesar 9%, tanggapan setuju 43 orang dengan persentase sebesar 43%, tanggapan sangat setuju dari 48 orang dengan persentase sebesar 48%. Adapun pertanyaan kedua (Y3.2) mendapatkan tanggapan dari responden tanggapan tidak setuju dari

3 orang dengan persentase 3%, kurang setuju 29 orang dengan persentase 29%, setuju 58 orang dengan persentase sebesar 58%, tanggapan sangat setuju dari 10 orang dengan persentase sebesar 10%.

Maka secara umum dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap partisipasi masyarakat Tetewatu berdasarkan indikator partisipasi keterampilan cenderung menyatakan sangat setuju dan setuju, dengan perolehan rata-rata (*mean*) dari 2 (dua) pertanyaan sebesar 4,07 yang tergolong sangat baik.

#### 4) Partisipasi Buah Pikiran

**Tabel 4.13 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Partisipasi Buah**

**Pikir**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden										Skor (fx)	Rata-Rata ( $\frac{f_x}{100}$ )
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Selalu mengadakan musyawarah rencana pembangunan desa(Musrenbangdes) untuk masyarakat (Y4.1)	62	62%	32	32%	6	6%	0	0%	0%	0%	456	4,56
2	Dilibatkan dalam semua partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan partisipasi dalam evaluasi (Y4.2)	28	28%	66	66%	4	4%	2	2%	0	0%	420	4,20
<b>Skor total dan rata-rata secara keseluruhan (Grand Mean )</b>											<b>876</b>	<b>4,38</b>	

Sumber : Olahan Data Primer,2023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas jawaban responden pada indikator partisipasi buah pikiran, pertanyaan pertama (Y4.1) mendapatkan tanggapan dari responden kurang setuju 6 orang dengan persentase sebesar 6%, tanggapan setuju 32 orang dengan persentase sebesar 32%, tanggapan sangat setuju dari 62 orang dengan persentase sebesar 62%. Adapun pertanyaan kedua (Y4.2) mendapatkan tanggapan dari responden tanggapan tidak setuju dari 2 orang dengan persentase 2%, kurang setuju 4 orang dengan persentase 4%, setuju 66 orang dengan persentase sebesar 66 %, tanggapan sangat setuju dari 28 orang dengan persentase 28%.

Maka secara umum dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap partisipasi masyarakat Tetewatu berdasarkan indikator partisipasi buah pikiran cenderung menyatakan sangat setuju dan setuju, dengan perolehan rata-rata (*mean*) dari 2 (dua) pertanyaan sebesar 4,38 yang tergolong sangat baik.

## 2. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validasi

#### 1) Kepemimpinan Kepala Desa (X)

Pada bagian pertama di uraikan uji validitas variabel kepemimpinan kepala desa (X) yang terdiri atas 4 (empat) indikator yakni Kecerdasan (X1), Kedewasaan dan Keluasan Hubungan

Sosial (X2), Motivasi Diri dan Dorongan Berprestasi (X3), Sikap Hubungan Kemanusiaan (X4).

**Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X)**

Indikator	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
X1.1	0,457	0,195	<i>Valid</i>
X1.2	0,562	0,195	<i>Valid</i>
X2.1	0,234	0,195	<i>Valid</i>
X2.2	0,483	0,195	<i>Valid</i>
X3.1	0,426	0,195	<i>Valid</i>
X3.2	0,287	0,195	<i>Valid</i>
X4.1	0,569	0,195	<i>Valid</i>
X4.2	0,609	0,195	<i>Valid</i>

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dengan hasil uji validitas 8 (delapan) item pernyataan pada kuesioner variabel Kepemimpinan Kepala desa (X) menunjukkan bahwa semua item yang diuji dalam penelitian ini masing-masing instrumen pernyataan dikatakan **valid** karena mempunyai nilai korelasi ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).

## 2) Partisipasi Masyarakat (Y)

Kemudian diuraikan hasil uji validitas item pertanyaan kuesioner pada variabel partisipasi masyarakat (Y) dalam tabel dibawah ini yang terdiri atas indikator Partisipasi Uang atau Harta Benda (Y1), Partisipasi Tenaga (Y2), Partisipasi Keterampilan (Y3), Partisipasi Buah Pikiran (Y4).

**Tabel 4.15 Hasil Uji Validasi Variabel Partisipasi Masyarakat (Y)**

<b>Indikator</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Y1.1	0,483	0,195	<b>Valid</b>
Y1.2	0,316	0,195	<b>Valid</b>
Y2.1	0,455	0,195	<b>Valid</b>
Y2.2	0,349	0,195	<b>Valid</b>
Y3.1	0,623	0,195	<b>Valid</b>
Y3.2	0,785	0,195	<b>Valid</b>
Y4.1	0,707	0,195	<b>Valid</b>
Y4.2	0,445	0,195	<b>Valid</b>

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dengan hasil uji validitas 8 (delapan) item pernyataan pada kuesioner variabel partisipasi masyarakat (Y) menunjukkan bahwa semua item yang diuji dalam penelitian ini masing-masing instrumen pernyataan dikatakan **valid** karena mempunyai nilai korelasi ( $r_{hitung}$ ) > ( $r_{tabel}$ ).

#### b. Uji Reliabilitas

##### 1) Uji Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Desa (X)

Hasil pengujian yang di olah menggunakan bantuan SPSS

Statistics 29.0.1.0 dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16 Uji Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Desa (X)**

<b>Variabel</b>	<b>r<sub>alpha</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Kepemimpinan kepala Desa (X)	0,453	0,195	<b>Reliabel</b>

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Dari tabel 4.16 di atas diperoleh nilai cronbac'h alpha sebesar 0,453 lebih besar dari 0,195. Artinya bahwa semua item pertanyaan yang di gunakan untuk mengukur variabel kepemimpinan kepala desa adalah **Reliable**.

## 2) Uji Reliabilitas Partisipasi Masyarakat (Y)

Hasil pengujian yang di olah menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 29.0.1.0 dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.17 Uji Hasil Reliabilitas Partisipasi Masyarakat (Y)**

Variabel	$r_{\alpha}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
Kepemimpinan kepala Desa (X)	0,624	0,195	<b>Reliabel</b>

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Dari tabel 4.17 di atas diperoleh nilai cronbac'h alpha sebesar 0,624 lebih besar dari 0,195. Artinya bahwa semua item pertanyaan yang di gunakan untuk mengukur variabel kepemimpinan kepala desa adalah **Reliable**.

## 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Partisipasi Masyarakat dalam menunjang Pembangunan di desa Tetewatu Kabupaten Soppeng. Analisis regresi linear menggunakan bantuan program SPSS Statistics 29.0.1.0, analisis selengkapnya dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 4.18 Model Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 <sup>a</sup>	.140	.132	2.416
a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan kepala Desa				

Sumber : *Olahan Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 4.18 diatas dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,375<sup>a</sup> dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,140 yang artinya bahwa besar pengaruh kepemimpinan kepala (X) desa terhadap partisipasi masyarakat (Y) yaitu sebesar 14%.

**Tabel 4.19 Koefisien**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.869	3.854		4.896	<,001
	Kepemimpinan kepala Desa	.445	.111	.375	4.001	<,001
a. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat						

Sumber : *Olahan Data Primer, 2023*

Berdasarkan hasil *coefficients* diatas diketahui nilai konstanta (a) sebesar 18.869, sedangkan nilai Kepemimpinan Kepala Desa (koefisien

regresi X) sebesar 0,445, sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 18.869 + 0,445X$$

Hasil dari persamaan diatas diketahui nilai konstanta sebesar 18.869, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Partisipasi Masyarakat sebesar 18.869 sedangkan Koefisien regresi sebesar 0,445, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Kepemimpinan Kepala Desa, maka nilai Partisipasi bertambah 0,445. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga arah pengaruh variabel kepemimpinan kepala desa (X) terhadap partisipasi masyarakat (Y) adalah positif.

#### **4. Pengujian Hipotesis**

Pada bab II telah dinyatakan bahwa hipotesis yang di ajukan adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam menunjang pembangunan dan tidak ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam menunjang pembangunan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh masyarakat atau secara parsial variabel independen (kepemimpinan Kepala Desa) terhadap variabel dependen (Partisipasi masyarakat). Sementara itu secara parsial pengaruh dari variabel independent tersebut terhadap partisipasi masyarakat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.20 Pengujian Hipotesis**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	18.869	3.854		4.896	<,001
	Kepemimpinan kepala Desa	.445	.111	.375	4.001	<,001

a. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat

Sumber : *Olahan Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 4.20 uji signifikan diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau integritas dari regresi. Kriteria nya dapat ditentukan berdasarkan uji signifikansi (uji t), yakni dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  atau dengan membandingkan nilai signifikansi

dengan nilai probabilitas 0,05. Sehingga dapat di katakan bahwa kepemimpinan kepala desa mempunyai arah yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam menunjang pembangunan di Desa Tetewatu karena nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ .

Berdasarkan nilai t diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 4,001. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji-t yaitu:

1.  $H_a$  di terima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha=5\%$  atau  $sig.t > \alpha (0,05)$
2.  $H_o$  di tolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha=5\%$  atau  $sig.t < \alpha (0,05)$

Rumus untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

$$Df = (\alpha / 2 ; n-k-1)$$

Keterangan:  $\alpha$  = 0,05 (5%)

n = jumlah responden

k = jumlah variabel independen (bebas)

Jadi, df = 0,05/2 ; 100-1-1

= 0,025 ; 98

Kemudian di cari pada distribusi nilai  $t_{tabel}$  maka di temukan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,984.

Hasil uji t pada variabel kepemimpinan kepala desa di peroleh sig. 0,001. Nilai  $0,001 < 0,05$  dan di peroleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,001 dan diketahui bahwa  $t_{tabel}$  sebesar 1,984.  $t_{hitung} 4,001 > t_{tabel} 1,984$  maka keputusannya adalah  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam menunjang pembangunan di desa Tetewatu Kabupaten Soppeng. Ini berarti hipotesis penelitian dapat di terima, sehingga aktualisasi Kepemimpinan kepala desa dapat mewujudkan tingkat partisipasi masyarakat.

#### D. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel terikat yaitu Kepemimpinan kepala desa dan variabel bebas yaitu partisipasi masyarakat. Berdasarkan hasil kuesioner yang di sebarakan kepada 100 orang responden maka di peroleh data responden mulai dari nama, jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Apabila dilihat dari jenis kelamin sebagian besar responden adalah

laki-laki yaitu sebanyak 59 orang, usia 46-60 tahun sebanyak 34 orang, pekerjaan petani sebanyak 41 Orang. Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa kepemimpinan kepala desa berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat.

### 1. Kepemimpinan Kepala Desa Tetewatu

**Tabel 4.21 Rekapitulasi Variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X)**

No.	Indikator	Rata-rata	Keterangan
1	Kecerdasan	4,44	Sangat baik
2	Kedewasaan dan Keluasan Hubungan Sosial	4,29	Sangat baik
3	Motivasi Diri dan Dorongan Berprestasi	4,42	Sangat baik
4	Sikap Hubungan Kemanusiaan	4,13	Sangat baik
	Rata-rata	4,32	Sangat baik

*Sumber : Olahan Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 4.21 di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa Tetewatu sudah termasuk dalam kategori sangat baik hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil tanggapan responden terhadap indikator kepemimpinan kepala desa yaitu sebesar 4,32. Hal menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa Tetewatu Kabupaten Soppeng sudah sesuai dengan kepemimpinan yang demokratis dan mampu mengayomi masyarakatnya.

#### a. Indikator Kecerdasan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa kepemimpinan kepala desa dalam indikator kecerdasan mempunyai

kategori sangat baik. Hal ini di tunjukkan dengan hasil skor rata-rata tanggapan responden yaitu sebesar 4,44 yang menyatakan bahwa nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Dalam hal ini Kecerdasan kepala desa salah satunya dilakukan dengan cara mendorong inovasi dan pengembangan desa, sehingga dapat memberikan solusi dalam rangka penyelesaian masalah

#### **b. Kedewasaan dan Keluasan Hubungan Sosial**

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa kepemimpinan kepala desa dalam indikator kedewasaan dan keluasan hubungan sosial mempunyai kategori sangat baik. Hal ini di tunjukkan dengan hasil skor rata-rata tanggapan responden yaitu sebesar 4,29 yang menyatakan bahwa nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Dalam hal ini kedewasaan dan keluasan hubungan sosial kepala desa salah satunya dilakukan dengan cara terbuka kepada masyarakat sehingga terbentuk hubungan yang sehat.

#### **c. Motivasi Diri dan Dorongan Berprestasi**

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa kepemimpinan kepala desa dalam indikator kemampuan motivasi diri dan dorongan berprestasi sangat baik. Hal ini di tunjukkan dengan hasil skor rata-rata tanggapan responden yaitu sebesar 4.42 yang menyatakan bahwa nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik. motivasi diri dan dorongan berprestasi sangat penting bagi seorang kepala desa,

motivasi kepala desa yang baik akan menyebabkan dan mendukung perilaku seseorang, sehingga mau bekerja keras dan ambisius untuk mencapai tujuan yang ingin di capai.

#### d. Sikap Hubungan Kemanusiaan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa kepemimpinan kepala desa dalam indikator kemampuan sikap hubungan kemanusiaan mempunyai kategori baik. Hal ini di tunjukkan dengan hasil skor rata-rata tanggapan responden yaitu sebesar 4,13 yang menyatakan bahwa nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik. sikap hubungan kemanusiaan dapat di lakukan dengan mempengaruhi orang lain atau memberi tau masyarakat apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi dari tegas hingga menuntut tujuannya adalah agar tugas-tugas dapat di selesaikan dengan baik.

## 2. Partisipasi Masyarakat Desa Tetewatu

**Tabel 4.22 Rekapitulasi Variabel Partisipasi Masyarakat (X)**

No.	indikator	Rata-rata	Keterangan
1	Partisipasi Uang/ Harta Benda	4,36	Sangat baik
2	Partisipasi Tenaga	4,33	Sangat baik
3	Partisipasi Keterampilan	4,07	Sangat baik
4	Partisipasi Buah Pikiran	4,38	Sangat baik
<b>Rata-rata</b>		<b>4,29</b>	<b>Sangat baik</b>

Sumber : *Olahan Data Primer, 2023*

Berdasarkan pernyataan di atas menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat di desa Tetewatu juga sudah termasuk dalam kategori sangat baik hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil tanggapan responden terhadap indikator partisipasi masyarakat yaitu sebesar 4,29 .Hal ini menunjukkan bahwa bahwa partisipasi masyarakat di Desa Tetewatu sudah baik dalam proses pembangunan, semakin baik tingkat partisipasi masyarakat maka akan semakin baik pula pencapaian hasil yang akan di peroleh dalam suatu proses pembangunan.

**a. Partisipasi Uang atau Harta Benda**

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa partisipasi masyarakat dalam indikator partisipasi uang atau harta benda mempunyai kategori sangat baik. Hal ini di tunjukkan dengan hasil skor rata-rata tanggapan responden yaitu sebesar 4,36 yang menyatakan bahwa nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik. partisipasi uang atau harta benda dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat bersama pemerintah memberikan peran guna dalam meningkatkan dan memperlancar pelaksanaan program pembangunan. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam penggalangan dana atau memberikan sumbangan uang tunai.

**b. Partisipasi Tenaga**

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa partisipasi masyarakat dalam indikator partisipasi tenaga mempunyai

kategori sangat baik. Hal ini di tunjukkan dengan hasil skor rata-rata tanggapan responden yaitu sebesar 4,33 yang menyatakan bahwa nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik. partisipasi tenaga dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat bersama pemerintah memberikan peran guna dalam meningkatkan dan memperlancar pelaksanaan program pembangunan. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan dengan menjadi pekerja.

**c. Partisipasi Keterampilan**

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa partisipasi masyarakat dalam indikator partisipasi keterampilan mempunyai kategori baik. Hal ini di tunjukkan dengan hasil skor rata-rata tanggapan responden yaitu sebesar 4,07 yang menyatakan bahwa nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik. partisipasi keterampilan dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat bersama pemerintah memberikan peran guna dalam meningkatkan dan memperlancar pelaksanaan program pembangunan. Masyarakat dapat berpartisipasi dengan menuangkan keterampilannya dalam melatih maupun membangun desa.

**d. Partisipasi Buah pikir**

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa partisipasi masyarakat dalam indikator partisipasi buah pikir mempunyai kategori sangat baik. Hal ini di tunjukkan dengan hasil skor rata-rata tanggapan responden yaitu sebesar 4,38 yang menyatakan

bahwa nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Dalam proses pengambilan keputusan masyarakat dalam hal ini dapat di berikan akses untuk menyampaikan partisipasi buah pikir dalam pengambilan keputusan, masyarakat harus dilibatkan dalam semua tahapan kebijakan, mulai dari pengambilan keputusan hingga evaluasi keputusan.

### **3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Menunjang pembangunan Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng**

Hasil uji pengaruh yang di lakukan melalui uji hipotetis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat. Hal tersebut dapat di lihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai yaitu  $4,001 > 1,984$  dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat di simpulkan bahwa Kepemimpinan kepala desa variabel (X) berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat variabel (Y) dalam pembangunan di desa Tetewatu Kabupaten Soppeng.

Hasil analisa regresi memperoleh persamaan  $Y = 18.869 + 0,445 X$ , dengan konstanta 18.869 yang menyatakan bahwa nilai konsisten variabel partisipasi masyarakat adalah sebesar 18.869. Koefisien regresi X sebesar 0,445. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan variabel X (kepemimpinan kepala desa) berpengaruh positif terhadap terhadap variabel Y (partisipasi masyarakat).

Berdasarkan Model Summary dijelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan ( R ) yaitu sebesar 0,375<sup>a</sup> dan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,140 yang artinya bahwa besar pengaruh kepemimpinan kepala desa (X) terhadap partisipasi masyarakat (Y) yaitu sebesar 14%.Maka dapat di simpulkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam proses menunjang pembangunan di Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng masih kurang.

Kepemimpinan merupakan salah satu unsur terpenting dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat, karena baik buruknya partisipasi masyarakat tergantung pada perilaku pemimpinnya. Kepemimpinan Kepala Desa Tetewatu terhadap partisipasi masyarakat masih belum optimal, oleh karena itu peran dan kualitas kepemimpinan kepala desa perlu ditingkatkan dan dimaksimalkan untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Kepala desa berperan dalam memfasilitasi masyarakat dan memberikan arahan yang baik kepada masyarakat tentang tujuan pembangunan yang akan dilaksanakan. Masyarakat pun juga berperan dalam menyumbangkan ide, tenaga, hingga harta benda bagi keberhasilan pembangunan desa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa Tetewatu sudah termaksud dalam kategori sangat baik dengan nilai yaitu 4,32.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat di desa Tetewatu sudah termaksud dalam kategori sangat baik dengan nilai 4,29.
3. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat di desa Tetewatu Kabupaten Soppeng. Hasil uji hipotesis kepemimpinan kepala desa (X) berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat (Y) Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis penelitian dapat di terima atau dengan kata lain  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengusulkann agar kepala desa di harapkan dapat meningkatkan kepemimpinannya menjadi lebih baik,

meningkatkan kualitasnya, dengan cara lain lebih sering mengadakan kegiatan musyawara desa, menerima saran dan ide yang diberikan oleh masyarakat. Masyarakat pun di harapkan agar hadir dalam setiap kegiatan dengan harapan ikut berpartisipasi dan menyumbangkan ide-idenya agar mendapatkan hasil yang memuaskan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2018). *Manajemen dan Tata Kelola Pemerintahan Desa*. Jakarta: Pt. Balai Pustaka (Persero)
- Amin, M. A. & Hannan, M. (2019). Peran Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan, *Jurnal ilmu pemerintah dan ilmu komunikasi*, 4 (2), 194-195. <http://D:/MUTHA%20ILLAH/antara/Referensi/460-828-2-PB.pdf>
- Daud, Y. (2017). Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik (Studi Di Dusun Aholeang Desa Mekkatta Kecamatan Malunda Kabupaten Majene), *MITZAL, Jurnal Ilmu Pemerintahan & Ilmu Komunikasi*, 2(2), 63-65. <http://D:/MUTHA%20ILLAH/antara/Referensi/276-536-1-SM.pdf>
- Dwidjowito, Rian, Nugroho, Reiventing Pembangunan, Elex Komputindo, Jakarta, 2001.
- Hamijoyo. 2007. Partisipasi dalam Pembangunan. Jakarta: Depdikbud RI
- Isbandi Rukminto Adi, Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan, Depok: FISIP UI Press: 2007.
- Mikkelsen, B. 2001. Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Moleong, L. J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahyuni, R., & Sri, M. (2015). *Pemerintah Desa*. Yogyakarta: Nusa Media

- Rivai, Veithzal (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori kePraktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Solekhan, M, *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*, Malang: Setara Perss, 2014.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumampouw, Monique. 2004. "Perencanaan Darat-Laut yang Terintegrasi dengan Menggunakan Informasi Spasial yang Partisipatif." Jacob Rais, et al. *Menata Ruang Laut Terpadu*. Jakarta: Pradnya Paramita. 91-117.
- Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, PT. Rineka Cipta, Jakarta: 2002.
- Susanti, Y.N. (2012). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif, Kasim Riau, Pekanbaru.
- Widjaya, HAW. 2001. *Pemerintahan Desa/Marga*: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tjiptono, Fandi dan Anastasia Diana. 2000. *Total Quality Management*. Cet. 1. Yogyakarta: Andi.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**



**A**

**N**

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Dengan hormat,

Perkenankanlah saya meminta kesediaan Bapak, Ibu, Saudara(i) untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi dengan judul” Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng”.

Untuk itu diharapkan para responden dapat memberikan jawaban yang sebenarnya demi membantu penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih. Penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

#### A. Identitas Responden

Nama : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Usia :  17-30  31-45  46-60  >60

Pekerjaan :  Petani  IRT  PNS  Aparat Desa  
 Wiraswasta  Mahasiswa  Lainnya:.....

#### B. Petunjuk Pengisian

Bapak, Ibu, Saudara(i) dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan-pernyataan berikut dengan memilih skor yang tersedia dengan tanda cek lish (√) pada salah satu alternatif jawaban.

Skor jawaban adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sangat Tidak Setuju (STS)	TidakSetuju (TS)	KurangSetuju (KS)	Setuju (S)	SangatSetuju (SS)
Skor	1	2	3	4	5

### A. Variabel X (Kepemimpinan Kepala Desa)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Kecerdasan</b>						
1	Kepala desa mendorong inovasi dan pengembangan potensi desa (X1.1)					
2	Kepala desa mengelola sumber daya desa, seperti anggaran, tenaga kerja, dan infrastruktur, secara efisien (X1.2)					
<b>Kedewasaan dan Keluasan Hubungan Sosial</b>						
3	Kepala desa dalam mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum mengambil keputusan yang berpengaruh bagi warga desa (X2.1)					
4	Kepala desa mencari solusi alternatif ketika menghadapi hambatan atau rintangan dalam pembangunan desa (X2.2)					
<b>Motivasi Diri dan Dorongan Berprestasi</b>						
5	Anggota staf pemerintahan desa bekerja keras dan berkontribusi secara maksimal atas inspirasi kepala desa (X3.1)					
6	Kepala desa selalu menghargai dan memuji bawahan yang mempunyai kinerja bagus (X3.2)					

Sikap Hubungan Kemanusiaan						
7	Kepala desa mempertanggungjawabkan atas tugas-tugas yang dipercayakan kepadanya (X4.1)					
8	Kepala desa selalu melibatkan partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan (X4.2)					

### B. Variabel Y (Partisipasi Masyarakat)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Partisipasi Uang/ Harta Benda						
1	Berpartisipasi dalam program swadaya masyarakat atau gotong royong untuk pembangunan di desa (Y1.1)					
2	Terlibat nya masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pembangunan (Y1.2)					
Partisipasi Tenaga						
3	Berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti untuk pembangunan di desa (Y2.1)					

4	Inisiatif mendorong masyarakat dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti (Y2.2)					
Partisipasi Keterampilan						
5	Menuangkan keterampilan atau keahlian tertentu yang dapat berguna dalam pembangunan di desa (Y3.1)					
6	Berpartisipasi dalam pelatihan atau workshop yang diselenggarakan oleh pemerintah desa (Y3.2)					
Partisipasi Buah Pikir						
7	Selalu mengadakan musyawarah rencana pembangunan desa(Musrenbangdes) untuk masyarakat (Y4.1)					
8	Dilibatkan dalam semua partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan partisipasi dalam evaluasi (Y4.2)					

### Lampiran 2 Hasil jawaban Kuesioner Responden

No	Nama Responden	Jawaban Responden Variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X)	Jumlah
----	----------------	---	--------

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	
1	Musdari	5	5	4	4	5	4	3	5	35
2	A. Alfinka Mutiasari	4	4	5	4	4	4	3	4	32
3	A. Hafid	5	5	4	4	5	4	4	5	36
4	Ambo Upe	4	4	5	4	5	4	3	5	34
5	Amina	5	5	4	4	5	4	5	5	37
6	Analisa Febriani	5	4	5	4	4	5	4	4	35
7	Anto	4	5	5	5	4	4	4	5	36
8	Appa	4	4	5	5	4	4	4	5	35
9	Arbain	4	4	5	5	5	4	4	5	36
10	Arisah	5	5	4	5	4	4	4	5	36
11	Arni	5	5	4	4	5	5	4	5	37
12	Asdar	5	5	4	5	4	4	4	5	36
13	Asis	4	5	4	4	5	5	4	4	35
14	Asriadi	4	4	5	5	4	4	3	4	33
15	Astri Eka Yuliana	4	4	4	5	5	4	4	5	35
16	Astuni	4	4	5	4	4	5	4	5	35
17	Atira	5	5	4	5	4	4	4	5	36
18	Ayu Lestari	5	5	4	4	5	5	3	4	35
19	Baheria	5	4	4	4	5	5	4	5	36
20	Baraming	4	4	5	4	5	5	4	4	35
21	Budia	4	5	4	4	5	5	4	4	35
22	Budirman	4	5	5	5	4	5	4	3	35
23	Burhan jiwa	4	5	4	4	5	5	4	4	35
24	Danar	5	5	4	4	5	5	4	3	35
25	Eka Ayu Anggreni	5	5	4	5	4	5	5	5	38
26	Eka Wijaya	5	4	4	5	5	4	4	5	36
27	Erni Damayanti	4	4	5	4	5	5	3	4	34
28	Fahril Akbar	4	5	4	4	5	5	4	3	34
29	Farida	4	4	4	3	4	5	3	4	31
30	Haeruddin	5	4	4	3	4	5	4	4	33
31	Haeruddin Tahang	4	5	4	3	5	4	3	4	32
32	Halawiyah	4	4	5	4	4	4	3	4	32
33	Hardi	5	5	5	4	4	4	5	4	36
34	Hasrudding	5	5	4	4	4	5	4	5	36
35	Hatisa	4	5	5	4	5	5	5	4	37
36	Idar	4	4	5	4	4	4	4	5	34
37	Islah Alfa Resa	4	4	4	4	5	4	4	5	34
38	Ismawati	3	4	4	3	4	4	3	4	29

39	Jawasia	4	5	4	3	4	5	3	3	31
40	Juddin	4	4	5	3	3	4	3	4	30
41	Juma	4	5	4	5	4	4	4	4	34
42	Jumari	5	5	4	4	4	5	4	4	35
43	Jumasia	5	4	5	5	5	4	4	5	37
44	Jusman	4	4	5	4	4	4	4	3	32
45	Kamaluddin	5	4	4	4	4	3	3	4	31
46	Kamistang	5	4	4	4	4	5	5	4	35
47	Kammi	4	4	5	4	4	4	4	5	34
48	Kasmini	5	4	4	3	4	3	3	4	30
49	Landawi	4	5	5	4	4	4	4	5	35
50	Mare	4	5	5	4	4	3	3	5	33
51	Mastura	4	3	4	3	5	4	5	4	32
52	Muh. Imam Fahri	5	4	4	5	4	4	5	4	35
53	Muhammad Upe	4	5	4	4	5	5	4	4	35
54	Muhammading	4	4	3	5	5	4	4	3	32
55	Muharwing	3	4	4	4	5	4	4	3	31
56	Mulianti	5	5	5	5	5	5	5	5	40
57	Muslimin	5	5	4	4	4	4	5	5	36
58	Mutha Ilaah	5	4	3	4	4	2	4	3	29
59	Naru	5	3	4	3	2	4	4	4	29
60	Neni	4	3	4	4	3	5	2	3	28
61	Nur Alam	5	4	4	5	4	4	4	4	34
62	Nurdin	5	5	4	4	5	5	4	5	37
63	Nurfadillah Asdar	4	4	5	4	5	5	4	4	35
64	Nurhikamah	5	5	4	5	4	4	4	5	36
65	Nurhikmih	5	5	4	5	4	4	4	5	36
66	Ochan Saputra	4	4	5	4	4	5	4	4	34
67	Pammuda	5	4	5	5	4	4	5	5	37
68	Renaldi	5	5	5	4	4	5	4	5	37
69	Renaldi	4	5	4	4	4	5	3	4	33
70	Renaldi	5	5	4	5	4	4	4	5	36
71	Rendy Resky Jaya	4	5	5	4	4	5	3	4	34
72	Ridwan	5	5	4	4	5	5	4	4	36
73	Riki Rinaldi	5	5	4	4	5	5	4	4	36
74	Rosna	4	5	4	4	5	5	4	3	34
75	Saharuddin	5	4	5	5	4	5	5	4	37
76	Saldi	4	5	5	4	4	5	4	5	36
77	Saleh	4	4	5	4	5	5	4	4	35
78	Samsiding	4	5	5	4	5	4	4	5	36

79	Santi	4	4	3	5	5	4	4	3	32
80	Sinarnaini	5	5	4	4	5	4	4	5	36
81	Siowung	4	4	5	4	5	5	4	4	35
82	Sitti Mudirusniah	5	5	4	5	5	4	4	5	37
83	Sri Rahayu	4	4	4	5	4	5	5	5	36
84	Sri Wahyuni	5	5	4	5	5	4	4	5	37
85	Sulfadli	4	4	5	5	4	5	4	4	35
86	Sultan	5	5	5	4	5	4	4	5	37
87	Sumarniati	4	4	4	5	4	5	4	5	35
88	Supriadi	3	4	5	3	4	4	5	5	33
89	Susnita Wahyuni	4	4	5	5	4	4	4	5	35
90	Syarifudin	4	4	3	5	4	5	4	3	32
91	Tamma	5	5	4	4	5	4	5	4	36
92	Tina	4	4	5	4	4	5	4	4	34
93	Tmmare	5	5	4	4	5	5	4	4	36
94	Tuti Darmayanti	4	4	5	4	4	5	4	4	34
95	Wahyudin	4	4	5	4	5	5	4	4	35
96	Widiawati	4	5	5	4	5	4	4	5	36
97	Yulianti	4	4	3	5	5	4	4	3	32
98	Yuniar Ananda	5	5	4	4	5	4	4	5	36
99	Yusma	4	4	5	4	5	5	4	4	35
100	Yusriadi	5	5	4	5	5	4	4	5	37
Jumlah		441	446	436	422	443	441	395	431	6479

No	Nama Responden	Jawaban Responden Variabel Partisipasi Masyarakat (Y)								Jumlah
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	

1	Musdari	4	5	4	4	5	4	4	4	34
2	A. Alfinka Mutiasari	5	4	4	4	5	4	5	5	36
3	A. Hafid	4	5	4	4	4	3	4	5	33
4	Ambo Upe	5	4	3	4	5	4	5	5	35
5	Amina	4	5	5	4	4	3	4	4	33
6	Analisa Febriani	5	5	4	5	4	4	5	5	37
7	Anto	4	5	5	5	5	4	5	4	37
8	Appa	4	4	4	4	4	4	5	5	34
9	Arbain	4	4	5	5	4	4	5	5	36
10	Arisah	3	4	3	4	4	4	5	5	32
11	Arni	4	4	5	5	4	3	4	4	33
12	Asdar	5	4	5	5	3	3	4	5	34
13	Asis	5	4	5	4	5	4	5	4	36
14	Asriadi	5	5	4	4	4	4	5	4	35
15	Astri Eka Yuliana	4	5	5	5	4	4	5	5	37
16	Astuni	5	5	4	4	5	4	5	4	36
17	Atira	4	4	5	4	4	3	4	5	33
18	Ayu Lestari	5	5	4	5	5	4	5	4	37
19	Baheria	4	3	5	4	4	3	4	5	32
20	Baraming	5	5	4	5	5	4	5	4	37
21	Budia	5	4	4	4	4	4	5	5	35
22	Budirman	4	3	5	4	4	3	5	4	32
23	Burhan jiwa	4	5	4	5	5	4	5	4	36
24	Danar	4	5	3	4	4	4	5	5	34
25	Eka Ayu Anggreni	5	5	4	4	4	5	4	5	36
26	Eka Wijaya	5	4	3	4	4	3	5	5	33
27	Erni Damayanti	4	5	3	4	5	3	5	4	33
28	Fahril Akbar	4	3	4	4	4	3	4	5	31
29	Farida	3	3	3	4	3	2	3	3	24
30	Haeruddin	4	4	5	4	5	4	5	4	35
31	Haeruddin Tahang	4	3	4	4	4	3	5	4	31
32	Halawiyah	4	5	4	5	5	4	5	4	36
33	Hardi	5	5	4	4	4	3	4	4	33
34	Hasrudding	4	4	5	5	5	4	4	4	35
35	Hatisa	4	5	4	4	5	4	5	4	35
36	Idar	4	4	5	5	4	4	4	5	35
37	Islah Alfa Resa	5	4	5	5	4	4	5	4	36
38	Ismawati	4	5	5	4	4	3	4	4	33
39	Jawasia	4	4	4	5	4	4	4	4	33

40	Juddin	3	4	5	5	3	4	5	4	33
41	Juma	4	5	4	4	5	4	4	4	34
42	Jumari	5	5	4	4	3	3	4	4	32
43	Jumasia	4	5	4	4	4	4	5	4	34
44	Jusman	4	4	4	5	3	3	4	4	31
45	Kamaluddin	4	5	4	4	4	3	4	4	32
46	Kamistang	4	5	3	4	4	3	4	4	31
47	Kammi	4	3	4	4	4	3	4	4	30
48	Kasmini	4	4	4	5	5	4	4	4	34
49	Landawi	4	5	4	4	3	3	4	4	31
50	Mare	3	4	4	4	5	5	4	4	33
51	Mastura	4	4	5	5	4	3	3	4	32
52	Muh. Imam Fahri	5	4	5	4	3	3	4	4	32
53	Muhammad Upe	5	4	5	4	4	5	5	5	37
54	Muhammading	3	3	5	5	4	4	5	4	33
55	Muharwing	4	4	4	4	4	5	5	4	34
56	Mulianti	5	5	5	5	5	5	5	5	40
57	Muslimin	5	4	5	5	5	5	5	4	38
58	Mutha Ilaah	4	4	3	5	4	2	3	2	27
59	Naru	3	4	5	4	5	4	5	3	33
60	Neni	4	4	3	4	3	3	3	4	28
61	Nur Alam	5	5	4	4	5	5	5	5	38
62	Nurdin	4	5	4	4	5	4	5	4	35
63	Nurfadillah Asdar	5	5	4	4	4	4	5	5	36
64	Nurhikamah	4	5	4	5	4	4	5	4	35
65	Nurhikmih	5	4	5	4	4	4	5	5	36
66	Ochan Saputra	5	4	5	5	5	4	5	4	37
67	Pammuda	5	4	5	5	5	4	5	4	37
68	Renaldi	4	4	5	5	5	4	5	4	36
69	Renaldi	5	4	5	5	4	3	4	5	35
70	Renaldi	4	5	4	5	4	3	4	4	33
71	Rendy Resky Jaya	5	3	4	4	5	3	4	4	32
72	Ridwan	5	4	4	4	5	4	5	4	35
73	Riki Rinaldi	5	5	4	4	5	4	5	4	36
74	Rosna	4	5	3	4	4	3	5	3	31
75	Saharuddin	4	5	4	4	5	4	5	4	35
76	Saldi	5	4	4	5	5	4	5	4	36
77	Saleh	5	4	5	5	5	3	4	4	35
78	Samsiding	5	4	5	4	5	4	5	4	36
79	Santi	4	5	4	5	5	4	5	5	37

80	Sinarnaini	5	4	4	4	4	3	4	4	32
81	Siowung	5	4	5	5	5	4	5	5	38
82	Sitti Mudirusniah	4	5	4	5	5	4	5	4	36
83	Sri Rahayu	4	5	5	5	5	4	4	4	36
84	Sri Wahyuni	5	4	4	5	5	4	4	4	35
85	Sulfadli	5	5	4	5	5	4	5	4	37
86	Sultan	4	4	5	4	5	4	5	4	35
87	Sumarniati	5	4	5	4	4	4	4	5	35
88	Supriadi	4	5	4	4	5	4	5	5	36
89	Susnita Wahyuni	4	5	5	5	5	4	5	4	37
90	Syarifudin	4	5	3	4	4	4	5	4	33
91	Tamma	4	5	4	4	5	4	5	4	35
92	Tina	5	5	4	4	5	4	5	4	36
93	Tmmare	4	3	4	4	5	4	5	4	33
94	Tuti Darmayanti	5	4	4	4	5	4	5	4	35
95	Wahyudin	5	5	4	5	4	5	5	4	37
96	Widiawati	4	4	5	4	5	5	5	5	37
97	Yulianti	5	4	5	4	5	5	5	4	37
98	Yuniar Ananda	4	5	4	4	4	2	3	2	28
99	Yusma	4	5	5	5	5	4	5	3	36
100	Yusriadi	4	5	3	4	3	3	3	4	29
	Jumlah	434	437	426	439	439	375	456	420	6432

### Lampiran 3 Uji Validasi

#### Uji Validasi Kepemimpinan kepala Desa (X)

Correlations										
		X1.1	X1.2	X2.1	X2.2	X3.1	X3.2	X4.1	X4.2	Total X
X1.1	Pearson Correlation	1	.332**	-.277**	.208*	.011	-.115	.249*	.298**	.457**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.005	.037	.910	.253	.013	.003	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.332**	1	-.112	.115	.313**	.094	.101	.255*	.562**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.269	.256	.002	.352	.318	.011	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.1	Pearson Correlation	-.277**	-.112	1	-.083	-.133	.152	-.006	.274**	.234*
	Sig. (2-tailed)	.005	.269		.410	.188	.132	.954	.006	.019
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.208*	.115	-.083	1	.071	-.082	.281**	.219*	.483**
	Sig. (2-tailed)	.037	.256	.410		.483	.415	.005	.029	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.1	Pearson Correlation	.011	.313**	-.133	.071	1	.124	.149	.041	.426**
	Sig. (2-tailed)	.910	.002	.188	.483		.220	.140	.683	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	-.115	.094	.152	-.082	.124	1	.086	-.186	.287**
	Sig. (2-tailed)	.253	.352	.132	.415	.220		.395	.064	.004
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.1	Pearson Correlation	.249*	.101	-.006	.281**	.149	.086	1	.211*	.569**
	Sig. (2-tailed)	.013	.318	.954	.005	.140	.395		.035	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.298**	.255*	.274**	.219*	.041	-.186	.211*	1	.609**



Y3.2	Pearson Correlation	.191	.169	.239*	.115	.503**	1	.642**	.349**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.057	.094	.017	.255	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4.1	Pearson Correlation	.196	.136	.137	.039	.490**	.642**	1	.270**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.051	.178	.175	.698	<,001	<,001		.007	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4.2	Pearson Correlation	.261**	-.062	.147	-.062	-.046	.349**	.270**	1	.445**
	Sig. (2-tailed)	.009	.538	.144	.543	.647	<,001	.007		<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.483**	.316**	.455**	.349**	.623**	.785**	.707**	.445**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	.001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Lampiran 4 Uji Rehabilitasi

#### Uji Rehabilitasi X

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
<b>Reliability Statistics</b>			
Cronbach's Alpha	N of Items		
.453	8		

### Uji Rehabilitasi Y

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

<b>Reliability Statistics</b>			
Cronbach's Alpha	N of Items		
.624	8		

### Lampiran 5 Uji Regresi Liner Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 <sup>a</sup>	.140	.132	2.416
a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan kepala Desa				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.413	1	93.413	16.009	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	571.827	98	5.835		
	Total	665.240	99			
a. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat						
b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan kepala Desa						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.869	3.854		4.896	<,001
	Kepemimpinan kepala Desa	.445	.111	.375	4.001	<,001
a. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat						

### Lampiran 6 Analisis Deskriptif

#### Analisis Deskriptif Frekuensi Dan Presentase Variabel X

#### (Kepemimpinan Kepala Desa)



## Lampiran 7 Surat Pengantar Penelitian



**Universitas  
Muhammadiyah  
Makassar**  
Integrity - Professionalism - Entrepreneurship

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
Faculty of Social and Political Sciences

Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221  
Telp: (0411) 866 972 Fax: (0411) 865 588  
Official Email : [fisip@unismuh.ac.id](mailto:fisip@unismuh.ac.id)  
Official Web : <https://fisip.unismuh.ac.id>

Nomor : 2070/FSP/A.6-VIII/VII/1445H/2023 M  
Lamp. : 1 (satu) Eksamplar  
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yth.  
Bapak Rektor, Cq. Lembaga Peneliti dan  
Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh  
Di -  
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Mutha Illah  
St a m b u k : 105611127919  
J u r u s a n : Ilmu Administrasi Negara  
Lokasi Penelitian : Di Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng.  
Judul Skripsi : **"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Menunjang Pembangunan Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng"**

Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.  
Jazakumullahu Khaeran Katziraa.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 27 Juli 2023  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara



Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia  
Progress for the Nation and Humankind

Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi  
Public Administration - Government Studies - Communication Science

## Lampiran 8 Surat Permohonan Izin meneliti



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2092/05/C.4-VIII/VII/1444/2023 10 Muharram 1445 H  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 28 July 2023 M  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -  
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2070/FSP/A.6-VIII/VII/1445H/2023M tanggal 27 Juli 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MUTHA ILLAH**  
No. Stambuk : **10561 1127919**  
Fakultas : **Fakultas Sosial dan Politik**  
Jurusan : **Ilmu Administrasi Negara**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN DESA TETEWATU KABUPATEN SOPPENG"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 3 Agustus 2023 s/d 3 Oktober 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



**Dr. Mun. Arief Muhsin, M.Pd**  
**NBM 1127761**

## Lampiran 9 Surat Izin Meneliti



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor : **22317/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.  
 Lampiran : - Bupati Soppeng  
 Perihal : **Izin penelitian**

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2092/05/C.4-VIII/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MUTHA ILLAH**  
 Nomor Pokok : 105611127919  
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT  
 DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN DESA TETEWATU KABUPATEN SOPPENG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **28 Juli s/d 28 Agustus 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 28 Juli 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
 2. *Pertinggal.*



SRN CO0005062

**PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,**  
**TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**

*Jl. Salotungo No. 2 Tlp. 0484 - 23743 Watansoppeng 90812*

**IZIN PENELITIAN**

**Nomor : 324/IP/DPMPNT/VIII/2023**

DASAR 1. Surat Permohonan **MUTHAILLAH** Tanggal **11-08-2023**  
 2. Rekomendasi dari **BAPPELITBANGDA**  
 Nomor **284/IP/REK-T.TEKNIS/BAP/VIII/2023** Tanggal **15-08-2023**  
 3. BA Perubahan  
 Tanggal BA Perubahan

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
 NAMA : **MUTHAILLAH**  
 UNIVERSITAS/ : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA  
 Jurusan : **ILMU ADMINISTRASI NEGARA**  
 ALAMAT : **TETEWATU, DESA TETEWATU, KEC. LILIRILAU**  
 UNTUK : melaksanakan Penelitian :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN DESA TETEWATU KABUPATEN SOPPENG**

LOKASI PENELITIAN : **DESA TETEWATU**

JENIS PENELITIAN : **KUANITATIF**

LAMA PENELITIAN : **28 Juli 2023 s.d 28 Agustus 2023**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung dan dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Ditetapkan di : Watansoppeng

Pada Tanggal : **15 Agustus 2023**

**An. BUPATI SOPPENG**  
**KEPALA DINAS**



**ANDI DHAMRAH, S.Sos, M.M**

Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**

NIP : **19700815 199803 1 007**



Biaya : Rp. 0,00

## Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG  
KECAMATAN LILIRILAU  
DESA TETEWWATU**

*Jln. Poros Desa Tetewatu, Kec. Lilirilau Kode Pos 90871*

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PAMMUDA  
Jabatan : Kepala Desa Tetewatu

Dengan ini menyatakan mahasiswa di bawah ini:

Nama : MUTHA ILLAH  
Nim : 105611127919  
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ Ilmu Administrasi Negara

Yang telah melakukan penelitian di Desa Tetewatu Kec. Lilirilau Kab. Soppeng, Dengan judul: **"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tetewatu, 04 Agustus 2023

Kepala Desa Tetewatu



## Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Mutha Illah  
Nim : 105611127919  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 12 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Muslimah, S.Hum., M.I.P.  
NBM. 264 591

## MUTHA ILLAH 105611127919 Bab I

## ORIGINALITY REPORT

**10** % **LULUS!** **2** %

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES

11 %

PUBLICATIONS

10 %

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** [ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id)  
Internet Source

6 %

**2** [core.ac.uk](http://core.ac.uk)  
Internet Source

4 %

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches &lt; 2%



## MUTHA ILLAH 105611127919 Bab II

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX



23%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

5%

2

[eprints.ipdn.ac.id](http://eprints.ipdn.ac.id)

Internet Source

5%

3

[adimazputoet.blogspot.com](http://adimazputoet.blogspot.com)

Internet Source

3%

4

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Sidoarjo

Student Paper

3%

5

La Pojo Pojo, Misran Safar Safar, Abdul Halim  
Momo. "PARTISIPASI PEMUDA DALAM  
PEMBANGUNAN DESA (Studi Di Desa Kasimpa  
Jaya Kecamatan Tiworo Selatan Kabupaten  
Muna Barat)", SELAMI IPS, 2020

Publication

2%

6

[skripsi-baru.blogspot.com](http://skripsi-baru.blogspot.com)

Internet Source

2%

7

[kumpulanmakalahdanpaper.blogspot.com](http://kumpulanmakalahdanpaper.blogspot.com)

Internet Source

2%

8	<a href="http://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet Source	2%
9	<a href="http://repositori.uma.ac.id">repositori.uma.ac.id</a> Internet Source	2%
10	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



## MUTHA ILLAH 105611127919 Bab III

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



11%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

3%

2

[thesis.binus.ac.id](http://thesis.binus.ac.id)

Internet Source

2%

3

[fe.ummetro.ac.id](http://fe.ummetro.ac.id)

Internet Source

2%

4

[seminar.bsi.ac.id](http://seminar.bsi.ac.id)

Internet Source

2%

5

Yati Wijayanti Sudarmiani. "Pengaruh tingkat inflasi terhadap nilai tukar rupiah (Studi pada Bank Indonesia periode tahun 2011-2015)", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2017

Publication

2%

Exclude quotes  OnExclude matches  < 2%Exclude bibliography  On

## MUTHA ILLAH 105611127919 Bab IV

## ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX



**0%**  
PUBLICATIONS

**2%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	kecamatanilmiah.blogspot.com Internet Source	4%
2	repository.unibos.ac.id Internet Source	4%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

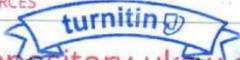


# MUTHA ILLAH 105611127919 Bab V

## ORIGINALITY REPORT

<b>4%</b> SIMILARITY INDEX	 INTERNET SOURCES	<b>4%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	---	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

 <b>1</b> repository.uksw.edu Internet Source	<b>4%</b>
--	-----------

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On



Lampiran 12 Dokumentasi







## Lampiran 13

### RIWAYAT HIDUP



MUTHA ILLAH lahir di Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 11 April 2001. Penulis lahir dari pasangan Budirman dan Almh. Kamadia merupakan anak ke-empat dari empat bersaudara yakni Muharwin S.Kom, Muhardin S.St, Sitti Mudirusnia S.E.

Penulis pertama kali masuk Pendidikan SDN 123 Tetewatu pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2013. Setelah tamat, penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 4 Lirilau dan tamat pada tahun 2016 kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 7 Soppeng dan tamat pada tahun 2019. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan tamat pada tahun 2023.

Dengan ketekunan, usaha dan motivasi tinggi untuk terus belajar. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi semua orang.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Menunjang Pembangunan Desa Tetewatu Kabupaten Soppeng”.